

**PENGARUH STRATEGI QUIZ TEAM (MENGUJI TIM) TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI
DI MAN SOOKO MOJOKERTO**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 154 PAI	No REG : T-2010/PAI/154 ASAL BUKU : OlehGGAL :

M. ISA ANSHORI
NIM. D21206249

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Isa Anshori
NIM : D21206249
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, 01 Juli 2010
Yang Membuat Pernyataan

M. Isa Anshori
NIM. D21206249

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : M. ISA. ANSHORI

NIM : D21206249

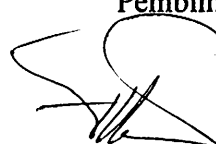
**Judul : Pengaruh Strategi *Quiz Team* Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN Sooko,
Mojokerto**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya, Juli 2010

Pembimbing,



Dra. Hj. Fauti subhan, M.Pd.I.

NIP. 195410101983122001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Muhammad Isa Anshori** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 20 Juli 2010

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I
NIP. 195410101983122001

Sekretaris,

Muhlisin, S.Ag
NIP. 197606082003121003

Penguji I,

Drs. Saiful Jazil, M.Ag
NIP. 196912121993031003

Penguji II,

Dra. Eni Purwati, M.Ag
NIP. 196512211990022001

ABSTRAK

Ansori, M.Isa. 2010. *Pengaruh Strategi Quiz Team Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI MAN Sooko, Mojokerto* Surabaya : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel (Skripsi)

Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan dan menjawab bagaimana penerapan Strategi *Quiz Team*, bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih, bagaimana pengaruh Penerapan Strategi *Quiz Team* Terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

Skripsi ini adalah hasil penelitian kuantitatif, sehingga data yang digunakan adalah data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sampel, dan sampel yang terpilih adalah kelas XI IPA 2 karena siswa kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto berjumlah 410 siswa serta untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya. Sedangkan untuk Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Interview, Observasi, Angket dan Dokumentasi.

Setelah data – data itu disajikan, kemudian dianalisis dengan teknik prosentase, rata – rata, dan Product Moment dan akhirnya didapatkan kesimpulan: *Pertama*, Bahwa dari hasil generalisasi sampel penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto adalah termasuk dalam kategori baik, dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,26%. *Kedua*, Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto adalah baik, dengan diperoleh rata – rata sebesar 7,73 dibulatkan 8. *Ketiga*, Adanya pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dan dapat dikatakan cukup berpengaruh, karena nilai r_{xy} sebesar 0,4635 berada antara 0,40 – 0,70.

Adapun saran penulis adalah Kepada guru Fiqih hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar, salah satunya dengan sering menerapkan Strategi *Quiz Team*. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan dan siswanya, khususnya guru Fiqih agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi Fiqih, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajarnya.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Asumsi Penelitian	7
F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	8
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan tentang strategi Quiz Team	14
1. Pengertian strategi	14
2. Dasar – dasar pemilihan strategi	15
3. Kriteria pemilihan strategi pembelajaran	17
4. Pengertian strategi <i>Quiz Team</i>	18
5. Langkah langkah pelaksanaan strategi <i>Quiz team</i>	20
6. Kelebihan dan kekurangan	21

B. Tinjauan tentang prestasi belajar mata pelajaran Fiqih	22
1. Pengertian prestasi belajar	22
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	28
3. Jenis – jenis prestasi belajar	41
4. Fungsi-fungsi prestasi belajar	46
C. Tinjauan tentang mata pelajaran Fiqih	47
1. Pengertian mata pelajaran Fiqih	47
2. Fungsi mata pelajaran Fiqih	48
3. Tujuan pengajaran Fiqih	49
4. Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih	50
D. Tinjauan Tentang pengaruh strategi <i>Quiz Team</i> dalam peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih.....	50
E. Hipotesis.....	53
BAB III : Metode Penelitian	55
A. Jenis penelitian	55
B. Rancangan penelitian	57
C. Populasi dan sampel	60
D. Metode pengumpulan data	62
E. Instrumen penelitian	64
F. Teknik analisis data	66
BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN	71
A. Gambaran Obyek Penelitian	71
1. Sejarah berdirinya MAN Sooko, Mojokerto	71
2. Letak Geografis	72
3. Struktur Organisasi	72
4. Visi, Misi dan Motto Sekolah	73
5. Keadaan Guru dan Karyawan MAN Sooko, Mojokerto	74

6. Keadaan Siswa MAN Sooko, Mojokerto	75
7. Sarana dan Prasarana MAN Sooko, Mojokerto	76
B. Penyajian Data	77
1. Data hasil interview dan observasi tentang penerapan strategi <i>Quiz Team</i> di MAN Sooko, Mojokerto	79
2. Data hasil dokumentasi tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto	95
3. Data hasil angket tentang pengaruh strategi <i>Quiz Team</i> terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto	97
C. Analisis Data	100
1. Analisis data tentang penerapan strategi <i>Quiz Team</i> di MAN Sooko, Mojokerto	100
2. Analisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN Sooko, Mojokerto	114
3. Analisis data tentang pengaruh strategi <i>Quiz Team</i> terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto	115
BAB V : PENUTUP	123
A. KESIMPULAN	123
B. SARAN	124
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Struktur organisasi MAN Sooko, Mojokerto	72
Tabel. 2 Data guru dan TU MAN Sooko, Mojokerto	75
Tabel. 3 Data siswa tahun ajaran 2009 / 2010	75
Tabel. 4 Sarana dan prasarana	76
Tabel. 5 Skor observasi	78
Tabel. 6 Skor angket	79
Tabel. 7 Data tentang hasil interview dengan guru mata pelajaran Fiqih ...	79
Tabel. 8 Hasil observasi penerapan strategi <i>Quiz Team</i> pada pertemuan pertama	81
Tabel. 9 Hasil observasi penerapan strategi <i>Quiz Team</i> pada pertemuan kedua	87
Tabel. 10 Hasil observasi penerapan strategi <i>Quiz Team</i> pada dua pertemuan	91
Tabel. 11 Daftar nilai raport siswa mata pelajaran Fiqih kelas XI MAN Sooko, Mojokerto	96
Tabel. 12 Hasil angket penerapan strategi <i>Quiz Team</i> dan prestasi belajar siswa	98
Tabel. 13 Tentang guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran	100

Tabel. 14 Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran	101
Tabel. 15 Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu	101
Tabel. 16 Guru Memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran	102
Tabel. 17 Siswa sering melakukan kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi <i>Quiz Team</i>	102
Tabel. 18 Siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Quiz Team</i>	103
Tabel. 19 Siswa merasa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan dari materi yang sedang dipelajari	104
Tabel. 20 Siswa merasa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh temannya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang di pelajari ..	104
Tabel. 21 Siswa pernah melakukan diskusi dengan teman atau gurunya ...	105
Tabel. 22 Langkah-langkah melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi <i>Quiz Team</i> menyenangkan dan ringan	105
Tabel. 23 Siswa merasa strategi ini sangat bermanfaat dan cocok untuk mata pelajaran Fiqih	106
Tabel. 24 Pembelajaran Fiqih dengan strategi ini membutuhkan waktu yang lebih banyak	107

Tabel. 25 Strategi ini berkeinginan untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa	107
Tabel. 26 Siswa merasa metode ini bermanfaat baginya	108
Tabel. 27 Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan Fiqih	108
Tabel. 28 Penerapan strategi ini berpengaruh pada pemahaman siswa	109
Tabel. 29 Penerapan strategi ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa.....	109
Tabel. 30 Mata pelajaran Fiqih dapat menambah aktivitas keagamaan siswa	110
Tabel. 31 Perasaan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih	110
Tabel. 32 Kebiasaan siswa dalam aktifitas sehari – hari	111
Tabel. 33 Hasil prosentase	111
Tabel. 34 Korelasi variable X dan variable y	116
Table. 35 Korelasi product moment untuk mengetahui penerapan strategi <i>Quiz Team</i> terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto mata pelajaran fiqih	117
Tabel. 36 Interpretasi nilai Product Moment	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Dengan pendidikan, kita bisa memajukan kebudayaan dan mengangkat derajat bangsa di mata dunia internasional.

Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral, dan fisik yang bisa menghasilkan manusia berbudaya tinggi maka pendidikan berarti menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab.¹

Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, yaitu:

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.7.

² UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasaannya* (Bandung: Citra Umbara, 2003), h.5-6

Bersamaan dengan itu Islam memandang pendidikan sebagai dasar utama seseorang yang diutamakan dan dimuliakan. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an Surat al-Mujadalah ayat 11, berikut ini yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.

Artinya : “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.³ (QS, al-Mujadalah : 11).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai agen perubahan sosial, pendidikan Islam yang berada dalam atmosfir modernisasi dan globalisasi dewasa ini dituntut untuk mampu memainkan perannya secara dinamis dan proaktif. Kehadirannya diharapkan mampu membawa perubahan dan kontribusi yang berarti bagi perbaikan umat Islam, baik pada dataran intelektual teoritis maupun praktis.

Pendidikan Islam bukan sekedar proses penanaman nilai-nilai untuk membentengi diri dari akses negatif globalisasi. Tetapi yang paling urgen adalah bagaimana nilai-nilai moral yang telah ditanamkan pendidikan Islam tersebut mampu berperan sebagai kekuatan pembebas dari himpitan kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan sosial budaya dan ekonomi.

moral

³ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang, CV. Toha Putra, 1989), 910 - 911.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) masa sekarang ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak merata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. Di pihak lain secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik, hal tersebut disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini kelas cenderung *Teacher - Centerea* sehingga siswa menjadi pasif.⁴

Seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dan pembentukan potensi siswa. Agar bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut atau mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan dalam kurikulum, guru dituntut mempunyai kreativitas untuk mendorong optimalisasi kemampuan siswa yaitu dengan cara seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi yang cocok dan sesuai untuk digunakan dalam mengajar, sehingga dengan adanya strategi tersebut semua siswa akan lebih termotivasi

⁴ Trianto, S.Pd., M.Pd. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), h.1

dalam belajar dan tercapailah tujuannya dengan sempurna, disamping harus memperhatikan minat dan gairah siswa dalam menentukan strategi yang tepat.⁵

Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang disesuaikan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶ Dalam dunia pendidikan banyak sekali ragam strategi pembelajaran yang digunakan. Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu setiap guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi yang berbeda agar tujuan pembelajaran tercapai dan maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk itulah peneliti ingin meneliti sebuah strategi pembelajaran *Quiz Team* dimana kegiatan belajarnya lebih mempertimbangkan siswa, siswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, menurut piaget, siswa harus secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajarnya. Sehingga dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih tinggi.⁷

Penelitian ini dilakukan di MAN Sooko, Mojokerto. Sekolah ini adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama Kab. Mojokerto. MAN Sooko, Mojokerto ini memang boleh dikatakan sudah lama berdiri namun masih perlu adanya pengembangan baik segi fisik

⁵ Irpan Abd Ghobar dkk, *Reformulasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta : Nur Insani, 2002), h.1

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta : Kencana Predana Media, 2006), h.126

⁷ Margaet E. Belt Gredler, *Belajar Dan Mengajar* (Jakarta : Rajawali, 1992), h.352

maupun non fisik. Segi fisik berupa bangunan yang memang mampu untuk memberikan fasilitas yang baik untuk para siswanya, seperti lapangan basket, laboratorium komputer dan lain sebagainya akan tetapi jumlah fasilitas yang ada tidak sebanding dengan jumlah siswa yang ada. Akan tetapi dari segi non fisik yakni berupa pengembangan bidang kurikulum dan pembelajaran sudah berkembang cukup cepat, hal ini karena didukung oleh tenaga pengajar yang kompeten dan profesional. Salah satu buktinya adalah penerapan strategi pembelajaran yang bervariasi, diantaranya adalah penerapan Strategi *Quiz Team*. yang telah diterapkan pada mata pelajaran Fiqih, karena mata pelajaran Fiqih langsung berhubungan dengan kehidupan nyata sehari-hari, jadi dapat menjadikan siswa lebih kritis terhadap masalah yang ada disekitarnya. Dan penggunaan Strategi *Quiz Team* dapat membantu siswa untuk lebih mudah mencapai tujuan belajar, sehingga siswa lebih mudah mendapatkan hasil belajar, dan dengan hasil belajar yang baik siswa bisa mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Berangkat dari latar belakang diatas penulis ingin mengadakan penelitian tentang strategi pembelajaran *Quiz Team* yang nantinya dilihat dari prestasi belajar siswa. Maka penulis merasa perlu untuk mengadakan sebuah penelitian dengan judul : **PENGARUH STRATEGI *QUIZ TEAM* (MENGUJI TIM) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI MAN SOOKO, MOJOKERTO.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto?
3. Apakah ada pengaruh Penerapan Strategi *Quiz Team* Terhadap prestasi belajar Siswa pada mata pelajaran Fiqih Kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui Implementasi Strategi *Quiz Team* di MAN Sooko, Mojokerto.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.
3. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dalam pengembangan pengetahuan yang sedang dikaji maupun bermanfaat bagi penyelenggara pendidikan di MAN Sooko, Mojokerto, secara rincian tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut :

1). Signifikasi penulis

Penelitian ini dapat penulis jadikan sebagai puncak rangkaian proses belajar yang harus ditempuh untuk menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Sunan Ampel surabaya.

2). Signifikasi Akademik ilmiah.

Hasil penelitian ini dapat mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya sebuah strategi belajar untuk digunakan dalam Mata Pelajaran Fiqih.

3). Signifikasi sosial praktis.

Adapun hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahan perhitungan bagi tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan memanfaatkan strategi belajar dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini diasumsikan :

1. Guru dapat mengembangkan pemikiran siswa dengan menggunakan strategi *Quiz Team*, karena mereka dituntut untuk dapat memandu siswa dalam berkompetensi di dalam kelas dan menguatkan kembali pertanyaan dan jawaban dari siswa.

2. Guru dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *Quiz Team*.
3. Siswa lebih aktif dan bersungguh – sungguh dalam belajar sehingga mendapatkan prestasi yang memuaskan.

F. Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Misalnya tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut atribut dari setiap orang⁸. Variabel ada dua macam yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel perlakuan atau sengaja di manipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.⁹

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dengan mudah dikenali variabel-variabel penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

38. ⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2008),

⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : SBA,2006), 24.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Quiz Team*. Disebut demikian karena kemunculan atau keberadaannya tidak dipengaruhi variabel lain.

Adapun indikator dari strategi *Quiz Team* atau variabel X adalah: guru membagi materi dalam tiga bagian, guru membagi siswa dalam tiga tim, guru menjelaskan bentuk sesinya dan membuka presentasi bagi tiap tim di batasi kurang lebih sepuluh menit, guru meminta tim A menyiapkan kuis yang berjawaban singkat kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka, guru meminta tim A menguji anggota tim B jika tim B tidak bias menjawab tim C di beri kesempatan untuk menjawabnya, guru meminta tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C dan ulangi prosesnya, ketika kuis selesai melanjutkan pada materi ke dua dan guru meminta tim B sebagai pemimpin kuis, setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut seperti proses pada tim A guru meminta tim C sebagai pemimpin kuis proses sama dengan tim A dan tim B.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Disebut demikian karena kemunculan atau keberadaannya dipengaruhi variabel lain. Dengan indikator nilai pelajaran Fiqih pada raport.

Karena nilai raport mencakup ketiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

G. Definisi Operasional Dan Keterbatasan Penelitian

a. Definisi operasional

1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkuasa atau yang berkekuatan.¹⁰ Yang dimaksud disini adalah adanya hubungan sebab akibat antara strategi belajar dan prestasi belajar.

2. Strategi Quiz Team secara harfiah adalah menguji tim.¹¹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pengertian lain strategi *Quiz tim* adalah merupakan teknik untuk meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan dengan prosedur atau langkah-langkah yang ada.

3. Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas dalam belajar.¹² Yang dimaksud di sini adalah perubahan tingkah laku setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

¹⁰ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Amelia, 2003), 318.

¹¹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject* (Yogyakarta, Insan, 1996), 163.

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 23.

b. Keterbatasan penelitian

1. Indikator dari pengertian strategi *Quis Team* yaitu :
 - a. Materi pelajaran harus bisa dibagi menjadi tiga bagian.
 - b. Siswa harus bisa dibagi menjadi tiga kelompok/tim.
 - c. Proses diskusi berjalan seperti pertandingan akademis (kuis).
2. Strategi *Quiz Team* dalam penelitian ini digunakan pada mata pelajaran Fiqih kelas XI, adapun temanya adalah “pernikahan” dengan sub pokok :
 - a. Hukum pernikahan.
 - b. Rukun dan syarat pernikahan.
 - c. Macam-macam pernikahan terlarang.

Dengan pemaparan definisi operasional dan keterbatasan penelitian diatas diharapkan penelitian ini lebih terarah dan fokus pembahasannya lebih jelas, sehingga peneliti dan pembaca karya ilmiah ini dapat dengan mudah memahami maksud pembahasannya.

H. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dan memahami penulisan skripsi ini, maka penulis membuat suatu sistem pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, asumsi penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori yang menguraikan tentang : a. Tinjauan tentang Strategi *Quiz Team* yang melingkupi : Pengertian Strategi, Dasar – dasar pemilihan strategi, Kriteria pemilihan strategi, Pengertian Strategi *Quiz Team*, Langkah – langkah pelaksanaan, Kelebihan dan kekurangan, b. Tinjauan tentang prestasi belajar yang meliputi : pengertian prestasi belajar, faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, jenis – jenis prestasi belajar, fungsi – fungsi prestasi belajar.

c. tinjauan tentang mata pelajaran Fiqih yang meliputi : pengertian mata pelajaran Fiqih, fungsi dan tujuan mata pelajaran Fiqih, ruang lingkup mata pelajaran Fiqih.

d. tinjauan tentang Pengaruh strategi *Quiz Team* dalam peningkatan prestasi belajar siswa, e. hipotesis.

BAB III : Merupakan bab Metode Penelitian, yang berisi tentang 1) Jenis Penelitian; 2) Rancangan Penelitian; 3) Populasi Dan Sampel; 4) Metode Pengumpulan data; 5) Instrumen Penelitian; dan; 6) Teknik Analisis Data.

BAB IV : Laporan hasil penelitian yang di dalamnya membahas tentang Gambaran umum objek penelitian di dalamnya membahas tentang : Sejarah berdirinya madrasah, letak geografis, struktur organisasi sekolah, visi, misi, dan motto, keadaan guru, karyawan dan murid, sarana dan prasarana. Penyajian data dan analisis data yang di dalamnya membahas tentang hasil analisis penerapan, pendekatan strategi Quiz Team, serta analisis data kuantitatif tentang prestasi belajar siswa yang kemudian diakhiri tentang hasil analisis tentang Pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sooko, Mojokerto.

BAB V : Penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Strategi *Quiz Team*

1. Pengertian Strategi

Dalam kamus bahasa Indonesia dinyatakan bahwa strategi berarti akal atau tipu muslihat untuk mencapai sesuatu maksud dan tujuan yang telah di rencanakan.¹⁵

Bila dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi pembelajaran bisa diartikan sebagai kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, strategi berupa urutan kegiatan yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan tertentu, strategi pembelajaran mencakup juga pengaturan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.¹⁶

Jika guru ingin sukses dalam kegiatan belajar mengajar, maka harus menggunakan strategi yang baik dan disukai oleh anak didik. Disamping harus memperhatikan dasar – dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi pembelajaran. Karena strategi yang digunakan akan

¹⁵ Desy Anwar, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, op.cit., h. 965.

¹⁶ Agus suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet. Ke-2, h.83.

sangat berpengaruh pada tujuan pembelajaran yang digariskan, dalam penelitian ini khususnya adalah prestasi belajar siswa.

2. Dasar – dasar Pemilihan Strategi

Dalam menggunakan strategi belajar mengajar harus diperhatikan dasar – dasar pemilihan strategi pembelajaran ada 3 macam, yaitu : faktor belajar, faktor lingkungan belajar, besar kecilnya kelompok belajar.¹⁷

a. Faktor belajar ini mencakup :

1) Stimulus (rangsangan) atau metode penyampaian mata pelajaran

2) Respon jawaban atau reaksi yang dilakukan oleh siswa terhadap stimulus tersebut.

3) Feed back (umpan balik) yang diberikan kepada siswa untuk menunjukkan tepat tidaknya respon atas jawaban tersebut.

Dengan berdasarkan pedoman diatas, guru diharuskan menganalisa tentang faktor – faktor belajar, yaitu bagaimana memakai stimulus atau metode penyampaian mata pelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga guru dapat memperoleh respon atau reaksi yang diharapkan dari siswa, untuk kemudian siswa diberi tahu tentang benar tidaknya respon tersebut sebagai umpan balik, sehingga

¹⁷ Abdul Ghofur, *Desain Intruksional* (Solo ; Tiga Serangkai, 1989), h.89.

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dapat berjalan dengan baik dan efektif.

b. Faktor lingkungan belajar

Langkah selanjutnya dalam proses pemilihan strategi belajar mengajar adalah faktor lingkungan. Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya.

c. Besar kecilnya kelompok belajar.

Langkah ketiga dalam pemilihan strategi mengajar adalah besar kecilnya kelompok belajar yang dihadapi guru juga perlu diperhatikan. Jumlah siswa dalam kelas juga sangat berpengaruh pada pemilihan strategi belajar mengajar yang akan digunakan oleh guru dalam mengajar, jika kelas kecil lebih mudah guru menguasai kelas dibandingkan kelas yang jumlah siswanya besar, untuk kelas yang besar salah satu strategi yang bisa digunakan oleh guru adalah strategi *Quiz Team*. Karena strategi ini dapat meningkatkan kemampuan

tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.

3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran

Yang dimaksud dengan kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau menciptakan sesuatu. Jadi kriteria pemilihan strategi pembelajaran adalah ukuran yang menjadi dasar dalam menetapkan atau memilih strategi pembelajaran yang tepat. Adapun kriteria dalam pemilihan strategi pembelajaran ada 4, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Efisiensi.

Kriteria efisiensi berhubungan erat dengan penggunaan waktu dan sarana dan prasarana yang tersedia, jadi kegiatan yang dipilih guru untuk memberikan fasilitas kepada siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya harus sesuai dengan waktu yang disediakan dan sarana dan prasarana yang tersedia.

b. Keefektifan.

Kriteria keefektifan disini adalah seberapa besar kesuksesan yang di capai pada kegiatan yang dipilih guru untuk memberikan fasilitas kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Ekonomis.

Kriteria ekonomis ini berhubungan dengan masalah biaya. Ekonomis dalam arti kegiatan yang dipilih itu tidak menelan biaya

terlalu banyak tetapi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

d. Kepraktisan.¹⁸

Kriteria kepraktis dalam hal ini dapat memberikan siswa fasilitas untuk mencapai tujuan pembelajaran dan praktis untuk mempunyai kemungkinan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pemilihan startegi mengajar disesuaikan dengan fasilitas, waktu, biaya, dan mungkin atau tidaknya strategi *Quiz Team* dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengertian Strategi *Quiz Team*

Stategi *Quiz Team* secara harfiah adalah *menguji tim* yang merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, yang mana dalam tipe *Quiz Team* ini siswa dibagi menjadi tiga tim, setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan, teknik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.¹⁹

¹⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta ; Kalam Mulia, 2005), h.64

¹⁹ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject*, op.cit., h.163

Dalam tipe *Quiz Team* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis.

Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi ini juga sesuai dengan firman Allah surat Al-Ruum ayat 30. Yang berbunyi :

فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ

(tetaplah atas) fitrah Allah yang Telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (al-Ruum ; 30)

Ayat ini menerangkan tentang potensi manusia, bahwa Allah telah memberi manusia potensi dan tidak merubah potensi manusia kecuali manusia itu sendiri.²⁰

²⁰ Zakiyah drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (jakarta ; Bumi aksara, 2006), h.16.

Melihat strategi *Quiz Team* di atas sangat erat hubungannya, karena strategi ini membuat siswa lebih aktif menggali pertanyaan dan jawaban sesuai dengan potensi mereka masing-masing. Karena Allah telah memberi potensi pada diri masing-masing manusia.

5. Langkah – Langkah Pelaksanaan Strategi *Quiz Team*

Dalam penerapan strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sooko, Mojokerto ini dapat di lihat dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang meliputi indikator, standar kompetensi, kompetensi dasar, kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Tujuan dari penerapan strategi ini adalah meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.²¹ Jadi strategi ini memang menuntut siswanya aktif dalam membuat pertanyaan dan jawaban, sehingga tidak mungkin ada siswa yang ngantuk atau melamun pada saat pelajaran.

Adapaun langkah – langkah pelaksanaan strategi *Quiz Team* adalah sebagai berikut:

- a. Pilihlah topik yang dapat di sampaikan dalam tiga bagian.
- b. Bagilah peserta didik menjadi tiga kelompok yaitu A, B, dan C.

²¹ Mel silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject*, op.cit., h.163

- c. Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi, batasi penyampaian materi maksimal sepuluh menit.
- d. Minta tim A menyiapkan kuis yang berjawaban singkat.kuis ini tidak memakan waktu lebih dari lima menit untuk persiapan.tim B dan C memanfaatkan waktu untuk meninjau catatan mereka.
- e. Tim A menguji anggota tim B.jika tim B tidak bisa menjawab , tim C diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- f. Tim A melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya kepada anggota tim C,
Dan ulangi prosesnya.
- g. Ketika kuis selesai, lanjutkan dengan bagian kedua pelajaran anda, dan tunjukkan tim B sebagai pemimpin kuis.
- h. Setelah tim B menyelesaikan ujian tersebut, lanjutkan dengan bagian ketiga dan tentukan tim C sebagai pemimpin kuis
- i. Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.²²

6. Kelebihan Dan Kekurangan

Dalam kegiatan belajar mengajar harus menggunakan strategi yang bermacam – macam, dalam berbagai macam strategi belajar terdapat kekurangan dan kelebihan yang saling menutupi kekurangannya satu

²² Agus suprijon, *Cooperative Learning*, op.cit., h.114

dengan yang lainnya. Begitu juga dalam strategi *Quiz Team* ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan strategi *Quiz Team* adalah:

- a. Belajar dapat digunakan dalam jumlah siswa yang besar.
- b. Siswa lebih fokus pada aktivitas proses belajar mengajar.
- c. Membuat siswa mempunyai sikap bersaing dengan sportif.

Adapun kelemahan dari strategi *Quiz Team* adalah

- a. Memerlukan banyak waktu dan biaya.
- b. Memerlukan persiapan dan kreativitas yang lebih baik.

c. Peserta didik dapat saling salah informasi pada materi.²³

Dalam uraian diatas dapat diketahui kekurangan dan kelebihan strategi *Quiz Team* maka dari itu guru harus pandai – pandai menentukan waktu kapan strategi *Quiz Team* ini akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan harus memperhatikan dasar-dasar pemilihan strategi belajar dan kriteria pemilihan strategi belajar.

B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pengertian prestasi belajar di

²³ Mel Silberman, *Active Learning*, op.cit., h.110-113.

bicarakan ada baiknya pembahasan ini di arahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar. Hal ini juga untuk memudahkan memahami lebih mendalam tentang pengertian prestasi belajar itu sendiri.

Pengertian prestasi dalam kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.”²⁴

Kata prestasi banyak digunakan dalam berbagai bidang dan kegiatan, antara lain dalam kesenian, olahraga, dan pendidikan khususnya pengajaran.

Misalnya si Ahmad mendapat prestasi juara I dalam semester pertama.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.”²⁵

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi adalah hasil yang diperoleh seseorang dari usaha yang telah dilakukannya dengan segenap kemampuan, keterampilan dan sikap yang dimilikinya.

Selanjutnya akan dijelaskan tentang definisi dari belajar. Para ahli pendidikan berbeda - beda dalam menerangkan tentang definisi dari belajar.

²⁴ Desi Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, op.cit., h.330

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:usaha Nasional, 1994), h.19

Secara sederhana belajar diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan ilmu pengetahuan. Namun secara lebih detail terdapat berbagai definisi tentang belajar. Dalam bukunya yang berjudul *Education Psychology; The Teaching-Learning Procces*, Skinner menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi tingkah laku yang berlangsung secara progressif.²⁶ Dalam hal ini Skinner berasumsi bahwa proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal jika diberikan penguat. Wajar jika Skinner mengeluarkan argumen tersebut karena Ia beserta rekan - rekannya Pavlov adalah pakar teori belajar berdasarkan proses *Conditioning* dengan ajarannya tentang stimulus dan responnya.

Sementara itu Ahli pendidikan modern merumuskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam arti seseorang yang dinyatakan dalam cara - cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.²⁷

Sedangkan pengertian belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari, hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dari diri individu.²⁸

Sementara itu, Sardiman dalam pengertian luas mengatakan, "belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju perkembangan pribadi

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), 90

²⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 280

²⁸ Syaful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, op.cit., h.21

seutuhnya". Kemudian dalam arti sempit, "belajar dapat diartikan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagai kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya".²⁹

Dari beberapa pengertian yang dijelaskan di atas, maka yang dimaksud belajar dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan tingkah laku di mana perubahannya berupa perubahan dalam kebiasaan, kecakapan-kecakapan atau dalam ketiga aspek yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik).

Namun tidak semua kategori perubahan termasuk dalam kategori belajar. Perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh minuman keras, ganja, atau hipnotis tidak dapat digolongkan ke dalam hasil belajar. Perubahan tingkah laku semacam ini diperoleh melalui latihan di luar kendali akal.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat tetapi lebih luas, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam perbuatan menilai aktivitas, praktik dan pengalaman.

Belajar berkenaan dengan perubahan - perubahan pada diri seseorang yang mengarah pada perubahan lebih baik ataupun kurang baik,

²⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bulan Bintang, 2001), h.20.

direncanakan ataupun tidak direncanakan. Hal lain yang terkait dengan belajar adalah pengalaman, pengalaman berbentuk interaksi dengan orang lain atau lingkungan (masyarakat). Unsur perubahan dan pengalaman selalu ditekankan dalam belajar. belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya, karena belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan - perubahan tersebut nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tetapi perubahan tingkah laku yang timbul karena keadaan gila, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai hasil belajar. Dalam proses belajar itu menimbulkan perubahan yang memang diusahakan untuk memberikan hasil, yaitu didapatkan kecakapan baru. Belajar merupakan suatu proses untuk mendapatkan pengetahuan, keahlian, kebiasaan atau sikap, pengertian dan

kemajuan. Dan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena adanya pengalaman, sedangkan pengalaman diperoleh melalui interaksi siswa dengan lingkungan, baik lingkungan fisik, seperti buku pelajaran, alat pelajaran, fasilitas laboratorium, dan sebagainya maupun lingkungan sosial seperti interaksi antar siswa, tutor, pembimbing di laboratorium, nara sumber, masyarakat dan lain sebagainya.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Keberhasilan belajar siswa biasanya ditunjukkan dengan nilai ujian dalam bentuk angka atau simbol yang diberikan oleh guru dalam suatu mata pelajaran tertentu. Nilai tersebut merupakan pencerminan hasil usaha kegiatan belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Hal ini disebut dengan prestasi belajar siswa.

Kemudian kita masuk pada prestasi belajar itu sendiri. Menurut Muhibbin Syah prestasi belajar merupakan suatu hasil penilaian terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah dipelajari yang didapat dari evaluasi hasil belajar dinyatakan dalam bentuk skor. Prestasi menunjukkan seberapa besar hasil atau kemampuan yang dicapai seseorang dalam usaha yang dilakukannya. Dalam hal ini hasil usaha dapat ditunjukkan dengan

nilai yang merupakan hasil- hasil pengukuran yang sesuai dengan tujuan dari suatu usaha.³⁰

Prestasi belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.³¹

Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi 3 aspek yaitu kognitif, afektif, psikomotorik. Menurut Gagne seperti yang dikutip oleh Ratna Willis Dahar mengatakan bahwa prestasi belajar dapat berupa keterampilan - keterampilan intelektual yang memungkinkan kita berinteraksi dengan lingkungan. Hasil belajar lain meliputi informasi verbal, sikap- sikap dan keterampilan motorik.³²

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi yang dicapai siswa pada hakekatnya adalah hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut. Adapun faktor-faktor yang dimaksud meliputi :

a. Faktor-Faktor yang Berasal Dari Diri Sendiri (Faktor Internal)

1) Faktor Jasmaniyah

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Rosda Karya, 2000), h.91.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, op.cit., h.23

³² Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta : Erlangga, 1998), h.134-135.

Faktor jasmaniyah terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti seluruh badan dan bagian-bagiannya terbebas dari penyakit. Kesehatan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu. Oleh karena itu seseorang harus menjaga kesehatannya dengan menerapkan pola hidup teratur baik dalam belajar, makan, tidur, olahraga dan ibadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Faktor Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah suatu kondisi dimana tubuh atau badan kurang baik atau kurang sempurna. Cacat tubuh bisa berupa buta, tuli, patah kaki, lumpuh dan lain-lainnya. Kondisi ini mempengaruhi belajar siswa. Untuk mengurangi pengaruh kecacatan itu hendaknya siswa belajar pada lembaga khusus atau menggunakan alat bantu.³³

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa meliputi tujuh faktor yaitu :

a) Intelegensi

³³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta) 1995, h.54-56

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Oleh karena itu bahan pelajarannya harus dibuat menarik.³⁴

c) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁵ Minat mempunyai pengaruh terhadap belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

³⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, op.cit., h. 56

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h.136

d) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sesungguhnya seseorang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Dalam perkembangan selanjutnya bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan hal diatas, bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang tertentu.

e) Motivasi

Motivasi adalah faktor yang mendorong seseorang untuk bertindak laku atau berbuat. Motivasi dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- Motivasi intrinsik, yaitu keadaan yang berasal dari diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Contohnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- Motivasi ekstrinsik, yaitu keadaan yang berasal dari luar diri siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Pujian, hadiah, peraturan sekolah, suri tauladan guru

dan orang tua merupakan contoh-contoh kongkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.³⁶

f) **Kematangan**

Kematangan adalah suatu tingkat pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak yang kakinya sudah siap berjalan, tangan dengan jarinya sudah siap untuk menulis. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus-menerus. Untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g) **Kesiapan**

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau reaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan berhubungan juga dengan kematangan karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

3) **Faktor Kelelahan**

Kelelahan dibedakan menjadi dua bagian yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

a) **Kelelahan Jasmani**

Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

³⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, op.cit., h.135-137

Kelelahan jasmani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga peredaran darah tidak lancar.

b) Kelelahan rohani

Kelelahan rohani terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Untuk menghindari terjadinya kelelahan tersebut maka perlu diusahakan kondisi yang bebas dari kelelahan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor Dari Luar (Faktor Eksternal)

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa

a) Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Pendidikan keluarga adalah

pendidikan dalam ukuran kecil tetapi bersifat menentukan pendidikan bangsa, negara dan dunia. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

b) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Relasi ini erat kaitannya dengan cara orang tua mendidik. Baik atau tidaknya relasi antar anggota dapat dilihat dari cara orang tua mendidik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Suasana rumah

Suasana rumah adalah situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok akan menyebabkan anak menjadi bosan dirumah, suka keluar rumah, akibatnya belajar anak menjadi kacau. Agar anak dapat belajar dengan baik perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Di dalam rumah yang tentram anak akan dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok seperti makan dan pakaian juga membutuhkan

fasilitas belajar seperti ruang belajar, buku, pensil dan lain-lainnya. Fasilitas belajar ini hanya dapat dipenuhi jika keluarga memiliki cukup uang.

e) Pengertian orang tua

Anak yang belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar hendaknya tidak diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Terkadang anak juga mengalami lemah semangat sehingga orang tua wajib memberi pengertian dan dorongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Oleh karena itu perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak agar anak semangat dalam belajar.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi :

a) Metode mengajar

Metode mengajar adalah cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Dalam mengajar, cara-cara mengajar dan serta cara belajar haruslah setepat-tepatnya dan seefisien serta seefektif mungkin. Guru harus berani mencoba metode-metode dan strategi-strategi baru yang dapat membantu meningkatkan

kegiatan belajar mengajardan meningkatkan motivasi belajar siswa.

b) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut. Jelaslah bahwa bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa.

c) Relasi guru dengan siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana

tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak. Oleh karena itu perlu diciptakan suasana yang menunjang timbulnya relasi yang baik antar siswa, agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

d) Disiplin sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar, kedisiplinan pegawai serta kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya. Seluruh staf

sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula. Selain itu juga memberikan pengaruh positif terhadap belajarnya.

e) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima dan menguasai pelajaran maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

f) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Waktu belajar pagi hari adalah waktu yang baik karena pikiran masih segar dan jasmani dalam kondisi baik. Sedangkan waktu sore hari kurang baik karena sore hari adalah waktu dimana siswa beristirahat, tetapi terpaksa masuk sekolah. akibatnya siswa menerima pelajaran sambil mengantuk. Jadi memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa.

g) Standar pelajaran di atas ukuran

Perkembangan psikis dan kepribadian siswa berbeda-beda sehingga membuat penguasaan siswa terhadap materi juga berbeda pula. Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing. Yang penting tujuan yang telah dirumuskan dapat dicapai.

h) Keadaan gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung yang memadai dalam setiap kelas. Dengan kondisi gedung yang baik akan membuat siswa belajar dengan enak dan nyaman.

i) Metode belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Oleh karena itu guru perlu memberikan bimbingan dan pembinaan agar siswa dapat mengatur waktu dengan baik dan memilih cara belajar yang tepat. Dengan demikian siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

j) Tugas rumah

Waktu belajar bagi siswa selain disekolah juga di rumah. Tetapi guru hendaknya tidak memberikan tugas rumah terlalu banyak karena ada kegiatan lain selain belajar yang juga harus dikerjakan anak-anak

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena siswa berada dalam masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu :

a) Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa mengambil bagian terlalu banyak akan mengganggu belajarnya.

Oleh karena itu kegiatan siswa dalam masyarakat perlu dibatasi agar tidak mengganggu belajarnya.

b) Mass media

Yang termasuk mass media antara lain bioskop, radio, TV dan surat kabar. Mass media bisa memberikan pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya . Tetapi mass media juga bisa memberikan pengaruh yang buruk terhadap siswa. Oleh sebab itu siswa perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan guru baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.

c) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk kedalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang

baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa. Begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi siswa dengan sifat yang jelek pula.

Agar siswa dapat belajar dengan baik maka perlu diusahakan agar mereka memiliki teman bergaul yang baik. Selain itu juga diperlukan pembinaan dan pengawasan dari orang tua dan pendidik.

d) Bentuk kehidupan masyarakat

Lingkungan di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi dan orang-orang yang memiliki kebiasaan tidak baik akan berpengaruh buruk terhadap siswa yang ada disitu. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang terpelajar yang baik maka hal tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat baik. Dengan demikian perlu diusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap siswa sehingga siswa dapat belajar dengan sebaik-baiknya.³⁷

³⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, op.cit., h.57-72

Sedangkan menurut Ngalm Purwanto mengemukakan faktor - faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :³⁸

1. Faktor Luar meliputi :

- a. Lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial;
- b. Instrumental terdiri dari kurikulum atau bahan pengajaran, guru, sarana dan fasilitas, administrasi atau manajemen;

2. Faktor Dalam meliputi :

- a. Fisiologis terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera;
- b. Psikologis terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok faktor yaitu faktor dari dalam diri (intern) dan faktor dari luar (ekstern). Faktor dari dalam diri yaitu meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis. Dan dari luar diri individu meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Dan faktor – faktor belajar ini saling berhubungan serta saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

³⁸ Drs. M. Ngalm Purwanto, MP. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 1990), h.107.

3. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Jenis-jenis prestasi secara garis besar dibagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.³⁹

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

1) *Pengetahuan*, yang merupakan tipe hasil belajar yang paling rendah.

Yang termasuk dalam aspek pengetahuan adalah pengetahuan faktual dan pengetahuan hafalan seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam UU, nama-nama tokoh, nama-nama kota dan sebagainya.

2) *Pemahaman*, yang merupakan hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan. Bentuk pemahaman misalnya menjelaskan sesuatu yang dibaca atau didengar dengan bahasa atau susunan kalimat sendiri. Pemahaman dibagi menjadi 3 kategori.

Tingkat terendah adalah pemahaman terjemah, mulai dari terjemah dalam arti yang sebenarnya misalnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, atau mengartikan merah putih.

Tingkat kedua adalah pemahan tafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya atau

³⁹ Ratna Willis Dahar, *Teori-Teori Belajar*, op.cit., h.134

menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian. Contoh pemahaman tafsiran yaitu menghubungkan pengetahuan dengan konjugasi kata kerja, subjek, possessive pronoun sehingga tahu menyusun kalimat yang benar dalam bahasa Inggris.

Tingkat ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yaitu membuat perkiraan atau ramalan dari acuan yang ada.⁴⁰

- 3) *Aplikasi*, yaitu kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari dalam situasi kongkret yang baru. Ini mencakup penggunaan peraturan, metode, konsep-konsep, hukum dan teori.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- 4) *Analisis*, yaitu kemampuan untuk menguraikan suatu materi atau bahan ke dalam bagian-bagiannya sehingga strukturnya dapat dipahami. Ini mencakup identifikasi bagian, analisis hubungan antar bagian dan pengenalan prinsip-prinsip organisasi yang digunakan.

- 5) *Sintesis*, yaitu kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian untuk membentuk keseluruhan yang baru. Bagian-bagian tersebut dihubungkan satu sama lain sehingga diperoleh pola atau struktur yang baru.⁴¹

- 6) *Evaluasi*, yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lainnya. Dalam evaluasi diperlukan suatu

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Remaja Rosdakarya) 1995, h.23-24

⁴¹ Moh, user Usman, dan Lilis Setiawati, op.cit., h 112

kriteria tertentu untuk mempermudah mengetahui tingkat kemampuan evaluasi seseorang.⁴²

b) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

Dalam ranah afektif terdapat lima kategori hasil belajar yaitu :

- 1) *Receiving* atau *attending* yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah situasi , gejala dan lain-lainnya.
- 2) *Responding* atau *jawaban* yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar.⁴³
- 3) *Valuing* atau *penilaian*, yaitu kemampuan untuk dapat memberikan penilaian, atau pertimbangan dan pentingnya keterikatan pada suatu objek atau kejadian tertentu dengan reaksi seperti menerima, menolak atau acuh tak acuh.⁴⁴

⁴² Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, op.cit., h. 28

⁴³ *Ibid*, h.30

⁴⁴ Moh. Uzer Usman, op.cit., h.116

- 4) *Pengorganisasian* yaitu pengembangan dari nilai kepada suatu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai dan lain-lainnya.
- 5) *Karakteristik nilai* atau *internalisasi* nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.⁴⁵

c) **Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotorik tampak dalam bentuk *skill* (ketrampilan)

dan kemampuan bertindak individu. Ranah psikomotorik terbagi menjadi lima kategori yaitu :

- 1) *Peniruan*, yang terjadi ketika siswa mengamati suatu gerakan dan mulai memberi respon serupa dengan yang diamati. Pada umumnya peniruan terjadi dalam bentuk global dan tidak sempurna.
- 2) *Manipulasi*, yang menekankan pada perkembangan kemampuan mengikuti pengarahannya, penampilan gerakan-gerakan pilihan dan menetapkan suatu penampilan melalui latihan. Pada tingkat ini tidak sekedar meniru tingkah laku tetapi menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, op.cit., h.45

- 3) *Ketetapan* yang memerlukan kecermatan, proporsi dan kepastian yang lebih tinggi dalam penampilan. Respon-respon telah terkoreksi dan kesalahan-kesalahan telah dibatasi sampai pada tingkat minimum.
- 4) *Artikulasi*, yang menekankan pada koordinasi suatu rangkaian gerakan dengan urutan yang tepat dan adanya konsistensi internal antar gerakan-gerakan yang berbeda.
- 5) *Pengalaman*, dimana tingkah laku yang ditampilkan paling sedikit mengeluarkan energi fisik dan psikis. Selain itu gerakannya juga dilakukan secara rutin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Fungsi-Fungsi Prestasi Belajar

Kehadiran prestasi belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan pula pada manusia, khususnya yang ada pada bangku sekolah.

Adapun Cronbach mengatakan bahwa kegunaan prestasi belajar banyak ragamnya, bergantung pada ahli dan versinya masing-masing. Namun di antaranya adalah sebagai berikut⁴⁶ :

- a. Sebagai umpan balik bagi pendidik dalam mengajar
- b. Untuk keperluan diagnostik

⁴⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip- Teknik-Prosedur*, (Bandung:PT. Remaja karya, 1998), h.4.

- c. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan
- d. Untuk keperluan penempatan atau penjurusan
- e. Untuk keperluan seleksi
- f. Untuk menentukan isi kurikulum
- g. Untuk menentukan kebijaksanaan

Jadi dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan usaha belajar berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan terhadap suatu mata pelajaran yang dibuktikan melalui hasil tes atau ujian yang dinyatakan dalam bentuk simbol atau angka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan tentang mata pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Dalam pengertiannya pelajaran Fiqih berasal dari dua pengertian yaitu mata pelajaran dan Fiqih. Mata pelajaran dalam bahasa Indonesia diartikan dengan pelajaran yang harus diajarkan, dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.⁴⁷ Kata yang kedua adalah Fiqih. Pengertian Fiqih secara etimologi berarti paham yang mendalam, sedangkan secara terminologi Fiqih adalah hukum-hukum syara' yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil-dalil yang rinci.⁴⁸

⁴⁷ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, cet. 11, 2002), h.722.

⁴⁸ Ahmad Rofiq, *Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), h.5.

Sedangkan menurut Dr. H. Muslim Ibrahim, M.A mendefinisikan Fiqih sebagai suatu ilmu yang mengkaji hukum syara' firman Allah yang berkaitan dengan aktivitas muallaf yang berupa tuntutan, seperti wajib, haram, sunnah, makruh dan mubah ataupun ketetapan, dimana semua itu digali dari dalil-dalil-Nya yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah serta melalui dalil - dalil yang terinci seperti Ijma', qiyas dan lain-lain.⁴⁹

Adapun menurut kurikulum Madrasah Aliyah, mata pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran kelompok pendidikan agama yang menjadi ciri khas Islam yang dikembangkan melalui usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah melalui kegiatan pengajaran bimbingan dan latihan sebagai bekal dalam melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.⁵⁰

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

a. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Fungsi mata pelajaran Fiqih adalah :

- 1) Menyiapkan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam aspek hukum, baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah sebagai pedoman kehidupan untuk mencapai hidup di dunia dan akhirat.

⁴⁹Muhammad Azhar, *Fiqih Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*, (Yogyakarta : Lesiska, 1996), h.4.

⁵⁰ GBPP, *Mata Pelajaran Fiqih*, (Jakarta : Departemen Agama, 1995), h.1.

- 2) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam yang diperoleh pada jenjang pendidikan dasar untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- 3) Menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dalam rangka mensyukuri nikmat Allah dengan cara mengelola dan memanfaatkan lingkungan untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
- 4) Menanamkan sikap dan nilai keteladanan terhadap perkembangan syariat Islam.
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan sejak pendidikan dasar dan pendidikan di tingkat keluarga agar dapat memperbaiki kesalahan, kelemahan dan kekurangan serta mampu menangkal hal-hal negatif dari tingkat siswa atau budaya lain yang dapat membahayakan perkembangan dirinya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

b. Tujuan Pengajaran Fiqih

Tujuan pengajaran Fiqih di MAN Sooko, Mojokerto adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek hukum baik berupa ajaran ibadah maupun ajaran muamalah dalam rangka membentuk manusia

muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pada jenjang lebih tinggi.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih

Pokok-pokok mata pelajaran Fiqih adalah :

1) Hubungan manusia dengan Allah SWT

Materinya meliputi : Thaharah, shalat, puasa, zakat, haji, umrah, qurban, aqiqah, infaq atau sadaqah, hadiah dan wakaf.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hubungan manusia dengan manusia

Materinya meliputi : Muamalah, munakahat, penyelenggaraan jenazah dan ta'ziah, warisan, jinayat, hubbul wathan serta kependudukan.

3) Hubungan manusia dengan lingkungan

Materinya meliputi : kelestarian alam dan lingkungan, dampak kerusakan alam terhadap kehidupan, makanan dan minuman yang diharamkan serta binatang sembelihan.

D. Pengaruh strategi *Quiz Team* dalam peningkatan prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa sebagai masukan mentah (raw input) memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun

psikologis. Mengenei fisiologis adalah bagaimana kondisi fisiknya, panca indranya dan sebagainya. Sedangkan mengenei psikologis adalah minatnya, kecerdasannya, bakatnya, motivasinya, maupun kognitifnya, dan sebagainya. Semua hal tersebut dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil belajarnya.⁵¹

Begitu juga dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Fiqih dengan strategi pembelajaran *Quiz Team*, memberikan kesempatan dan menuntut siswa terlibat aktif di dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan bantuan secara bertahap sehingga siswa dapat membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dan mempertanggung jawabkan bersama kelompoknya, hal tersebut akan dapat memacu peningkatan prestasi belajar siswa.

Intelektual dan karakteristik siswa dalam kelas tidaklah sama, oleh karena itu, dengan diterapkannya strategi *Quiz Team* diharapkan dapat memberikan solusi yang tepat dalam merealisasikan tujuan pembelajaran. Strategi *Quiz Team* ini merupakan pembelajaran yang menuntut kemandirian, rasa tanggung jawab, keaktifan, serta kreatifitas siswa dalam proses belajar mengajar guna mencapai prestasi belajar yang baik, strategi ini menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas pembelajaran, jadi guru hanya berfungsi sebagai fasilitator dan controller dalam proses pembelajaran.

⁵¹ M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan ,op.cit., h.103.

Strategi ini memberi kesempatan sepenuhnya kepada siswa untuk berkembang sesuai dengan pengalaman dan kemampuannya, jika ada beberapa siswa memang agak telat dalam memahami pelajaran, maka disini tugas guru memerankan perannya untuk membimbing secara intensif kepada siswa tersebut. Hal ini karena penanaman konsep pada peserta siswa akan lebih bila siswa dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar.

Dalam usaha peningkatan prestasi belajar siswa yang meliputi tiga ranah: yaitu Kognitif, afektif, dan psikomotorik diperlukan siswa yang benar – benar aktif dalam setiap proses pembelajaran. Adapun siswa dikatakan aktif bila sudah melampaui indikator – indikator sebagai berikut :

1. Rasa tertarik yang tinggi pada setiap pembelajaran.
2. Dapat merespon secara cepat setiap stimulus yang di berikan oleh guru.
3. Aktif bertanya dan memberikan jawaban.
4. Mampu menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata.
5. Kritis dalam menyikapi persoalan – persoalan yang ada dengan baik.

Penggunaan strategi *Quiz Team* diharapkan dapat :

1. Merangsang kreativitas siswa dalam bentuk idea atau gagasan dalam membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan menanggapi jawaban teman sehingga memperluas wawasan.
2. Mengembangkan sikap menghargai pertanyaan dan jawaban dari sesama siswa, toleransi bila jawaban antara siswa satu dengan yang lainnya

berbeda, bertanggung jawab atas jawabannya dan disiplin dalam mengerjakan tugas.

3. Merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara kelompok maksudnya siswa harus membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkelompok agar berkembang rasa tanggung jawab, sehingga prestasinya juga meningkat.
4. Setiap pengajaran yang dilaksanakan dengan strategi *Quiz Team* akan membangkitkan motivasi belajar yang ada pada dirinya sehingga prestasi pada saat ujian tes dapat tercapai secara optimal.
5. Tingkat prestasi belajar siswa selain dapat dilihat dari nilai hasil tes belajar (ujian) juga dapat dilihat dari bagaimana siswa menanggapi pertanyaan dan jawaban, sehingga benar - benar bisa menghubungkan materi, memahami dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari.

E. Hipotesis

Guna memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang penulis sajikan, maka diperlukan adanya hipotesis. Adapun pengertian dari hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁵²

⁵² S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Pt Asdi Mahasatya, 2006), cet ke-13, h.71., 67.

Berdasarkan paparan teori diatas, dapat disimpulkan sementara (Hipotesis) bahwa adanya pengaruh Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto namun hipotesis tersebut akan dibuktikan penelitian lapangan.

Jadi Hipotesis kerja (Ha) pada penelitian ini berbunyi:

Ada pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.⁵⁷

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari judul penelitian, maka penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli ataupun dikembangkan menjadi permasalahan dan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan dan juga memerlukan analisis statistik, yaitu dengan menggunakan angka-angka untuk mencapai kebenaran hipotesis. Angka-angka di sini mempunyai peran sangat penting dalam pembuatan, penggunaan dan pemecahan masalah model kuantitatif.⁵⁸ Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif namun tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukung data.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (bandung : Alfabeta, 2008), hal.2.

⁵⁸ M. Muchlis, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Fak. Ekonomi UI, 1993), h.4.

1. Jenis Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.⁵⁹ Menurut sifatnya data digolongkan menjadi dua yaitu :

a. Data kuantitatif.

Adalah data yang berbentuk angka.⁶⁰ Dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif adalah :

- 1). Jumlah siswa.
- 2). Jumlah tenaga edukatif dan karyawan.
- 3). Hasil angket
- 4). Nilai raport
- 5). Dan sebagainya yang bersangkutan dengan kuantitatif

b. Data kualitatif.

Data yang tidak berbentuk angka.⁶¹ Data ini bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini termasuk data kualitatif adalah gambaran umum sekolah.

⁵⁹ Suprpto, *Metodologi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h.72.

⁶⁰ Ibid , h.75.

⁶¹ Merdalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), h.89.

2. Sumber data.

a. Library research (penelitian Perpustakaan) yaitu meliputi kepustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dibahas, metode ini digunakan dalam kaitannya buku-buku atau teori-teori pembahasan yang berhubungan dengan referensi strategi *Quiz Team* dan prestasi belajar.

b. Field research (penelitian lapangan) dalam bab ini penulis mengadakan penelitian serta pengamatan langsung kepada objek yang dimaksud pada tempat penelitian dalam rangkaian memperoleh data kongkrit tentang masalah yang diselidiki. Data field research ini meliputi

informasi dan responden, yaitu :

- 1). Informasi, yaitu meliputi kepala Sekolah, guru Fiqih, siswa, tata usaha, dan lain-lain.
- 2). Responden meliputi siswa-siswi MAN Sooko, Mojokerto.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, beberapa tahapan yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:⁶²

⁶² Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo,2009), h.169-173.

1. Judul Penelitian

Judul harus jelas dan spesifik. Judul yang jelas harus menggambarkan variabel yang diteliti, sehingga pembaca bisa menduga permasalahan yang tersirat dalam penelitian. Judul juga memberikan kesan di mana atau dalam konteks apa penelitian itu dilaksanakan.

2. Pendahuluan

Dalam pendahuluan berisi tentang uraian argumentasi pentingnya penelitian tersebut dilaksanakan dalam hubungannya dengan ilmu, pemecahan masalah, kebijaksanaan atau berkaitan dengan pembangunan. Argumentasi tersebut bisa dilihat dari fakta empiris atau deduksi teori. Pada dasarnya uraian pendahuluan bertujuan meyakinkan pemberi dana atau penentu kebijaksanaan mengenai perlunya penelitian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan lanjutan uraian pendahuluan, artinya spesifikasi atau penajaman uraian pendahuluan terhadap hakikat masalah yang diteliti. Perumusan masalah diawali dengan identifikasi atau analisis masalah, menetapkan ruang lingkup masalah yang diteliti, membatasi masalah dan merumuskan masalah penelitian.

4. Kajian Teori dan Kerangka Penelitian

Dalam kajian teori dijelaskan kedudukan masalah yang ditinjau dari khasanah pengetahuan artinya permasalahan tersebut dapat dijelaskan maknanya dari sudut ilmu pengetahuan. Variabel yang berkenaan dengan

masalah dikaji secara rasional, bahkan kalau ada didukung dengan data empirik dari hasil penelitian yang relevan.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah rumusan apa yang ingin dicapai dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian bisa juga dibedakan menjadi tujuan umum yang mengacu kepada makna yang tersirat dalam judul dan tujuan khusus yang mengacu kepada pertanyaan penelitian atau pada hipotesis penelitian.

6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bertujuan untuk pemecahan masalah, untuk merumuskan kebijaksanaan, untuk pengembangan ilmu, untuk memperbaiki suatu model kerja yang lebih efektif dan lain-lain bergantung kepada masalah dan lingkup penelitiannya.

7. Metodologi penelitian

Metodologi penelitian menjelaskan bagaimana prosedur penelitian itu akan dilaksanakan. Artinya, cara bagaimana memperoleh data empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Unsur yang harus terdapat dalam metodologi penelitian adalah metode dan disain penelitian, instrumen pengumpul data, sampel penelitian dan analisis data.

8. Jadwal Waktu Penelitian

Jadwal waktu penelitian berisi uraian tentang berapa lama penelitian itu dilaksanakan sampai selesai laporan hasil penelitian. Kegiatan yang

ditempuh biasanya ada beberapa tahapan, yakni tahap persiapan penelitian, tahap pengumpulan data lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

9. Perkiraan Biaya

Dalam uraian atau penjelasan biaya dikemukakan besarnya biaya yang diperlukan untuk penelitian yang diajukan serta rincian penggunaannya sesuai dengan tahapan penelitian seperti dijelaskan dalam komponen waktu penelitian.

10. Hasil Penelitian

Hasil penelitian biasanya merupakan bagian terakhir yang penting peranannya. Pada bab ini menunjukkan hasil akhir dari proses penelitian.

Disamping itu, bab ini umumnya berisi tentang implikasi atau hasil penelitian peneliti atas diperolehnya hasil penelitian dalam pemanfaatan hasil penelitian dan saran-saran yang direncanakan untuk lebih memanfaatkan hasil penelitian.⁶³

C. Populasi dan sampel

1. Penentuan populasi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁶⁴ berkaitan dengan penelitian populasi Prof. Dr. Suharsimi Arikunto berpendapat untuk sekedar

⁶³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2009), h. 72.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h. 130.

ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15 %, 20-25 % atau lebih.⁶⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto, yang berjumlah 42 siswa atau kurang lebih sepuluh persen dari seluruh siswa kelas XI MAN Sooko, Mojokerto.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶⁶ Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁶⁷

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yakni berjumlah 410 siswa, maka seperti pendapat Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian sampel, dengan pertimbangan masalah biaya, tenaga, dan waktu selain itu peneliti juga mempertimbangkan karakteristik dari populasi dimana nilai rata-rata mata pelajaran fiqih dari sepuluh kelas mendapat angka tujuh. Sampel diambil dengan cara random sampling atau acak karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h. 134

⁶⁶ Ibid, 131

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, op.cit., h.39.

subjek dianggap sama.⁶⁸ Adapun rincian sampel yang terpilih dari sepuluh ruang kelas XI dalam penelitian ini adalah: kelas XI IPA 2 yang berjumlah 42 siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka memerlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁶⁹ Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode observasi.

Metode observasi disebut juga dengan pengamatan yang berarti proses di mana peneliti atau pengamat langsung melihat situasi penelitian.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan tentang data pelaksanaan strategi *Quiz Team* di kelas XI MAN Sooko, Mojokerto.

b. Metode dokumentasi.

Metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel, antara

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op.cit., h.134.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h.134.

lain berupa: raport, majalah, prasasti, agenda, surat kabar, notulen, dan lain sebagainya.⁷⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa dari raport, keadaan siswa, guru, karyawan, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah dan data yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Metode angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷¹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam metode ini penulis menggunakan angket tertutup di mana alternatif jawabannya telah disediakan, sehingga responden tinggal memberi tanda tertentu misalnya (X) dengan pilihan yang sesuai dengan jawabannya.

Metode ini untuk mengetahui pernyataan siswa tentang penerapan strategi *Quiz Team* dalam mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto

d. Metode interview (wawancara).

Interview (wawancara) adalah suatu bentuk komunikasi verbal.⁷²

Dalam hal ini penulis gunakan untuk tanya jawab kepada kepala

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, op. Cit., h.135.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, op. Cit., h142.

sekolah dan guru Fiqih tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah serta kegiatan belajar mengajar (Pelaksanaan Strategi *Quiz Team*).

E. Intrumens penelitian

Instrument penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis sehingga mudah diolah.⁷³

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto. lembar pengamatan penerapan Strategi *Quiz Team* digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran (RPP).

Penilaian terhadap kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan Strategi *Quiz Team* di bedakan atas 4 skala penilaian, yaitu kurang baik (nilai 1), cukup baik (nilai 2), baik (nilai 3), dan sangat baik

⁷² S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi Aksara, 1996), h.113.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, op. cit., h.134.



(nilai 4). Jika disajikan dalam bentuk interval, maka kriteria tingkat kemampuan guru dalam mengelola dan menerapkan Strategi *Quiz Team* adalah sebagai berikut :

- a. 1,00 – 1,99 = Kurang baik
- b. 2,00 – 2,99 = Cukup baik
- c. 3,00 – 3,99 = Baik
- d. 4,00 = Sangat baik

2. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan Strategi *Quiz Team* dalam pembelajaran Fiqih yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, penulis menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (X) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban a skornya 3
- b. Untuk jawaban b skornya 2
- c. Untuk jawaban c skornya 1

3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya MAN Sooko, penerapan Strategi *Quiz Team*, data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto. Dimana yang menjadi narasumber adalah Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dimaksudkan untuk mengkaji dalam kaitannya dengan kepentingan pengujian hipotesis yang penulis rumuskan, oleh sebab itu data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian kemudian diseleksi, dikelompokkan dan dianalisis.

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu untuk mengetahui penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, yang diperoleh dari hasil observasi peneliti di kelas. maka penulis menggunakan analisis data statistik yaitu menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan P : Angka presentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya.

N : Jumlah frekuensi.

kemudian dari analisa prosentase tersebut, peneliti menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Setelah itu untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, penulis menerapkan standart sebagai berikut : (76 % - 100 %) tergolong baik, (56 % - 75 %) tergolong cukup, (41 % - 55 %) tergolong kurang baik dan kurang dari (40 %) tergolong tidak baik.⁷⁴

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua yakni prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, maka digunakan rumus rata – rata. Yaitu :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor – skor (nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor itu sendiri)⁷⁵

⁷⁴ Suharmi Arikunto, *Metode*, op. Cit., h.196.

⁷⁵ Prof. Drs. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008),

Yakni jumlah nilai data dibagi oleh jumlah responden. Kemudian di konsultasikan dengan nilai dalam raport, sebagai berikut:

1	= amat buruk	6	= cukup
2	= buruk	7	= lebih dari cukup
3	= amat kurang	8	= baik
4	= kurang	9	= amat baik
5	= tidak cukup	10	= istimewa

Nilai – nilai ini diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dari raport siswa – siswi kelas XI MAN Sooko, Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah ke tiga tentang ada tidaknya pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas yang di teliti dan dihubungkan dengan nilai raport, karena nilai dalam raport telah mencakup tiga ranah : Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dari perhitungan rumus diatas, dikonsultasikan dengan “r” table (db)

atau (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

keterangan ;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

df : degree of freedom

N : number of cases

Nr : banyaknya variable yang dikonsultasikan

Jika r_{xy} lebih besar dari “r” table, maka hipotesa kerja diterima dan hipotesa nihil ditolak. Setelah itu nilai r_{xy} dikonsultasikan dan diinterpretasikan untuk mencari sejauh mana pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, menurut pedoman atau ancer-ancer sebagai berikut :

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan product moment di atas, dari hasil perhitungan tersebut perlu diselesaikan dengan tabel interpretasi product moment sebagaimana yang terdapat di atas dengan tujuan supaya bisa mencari interpretasinya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran obyek penelitian

Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto, merupakan salah satu contoh sekolah formal yang setingkat SLTA di bawah naungan Kementrian Agama. Untuk mengetahui Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto secara lebih jelas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa hal yang berhubungan dengan Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto yang menjadi objek penelitian dalam skripsi ini. Adapun hal-hal yang perlu dikemukakan dalam bab ini adalah :

1. Sejarah berdirinya MAN Sooko, Mojokerto

Madrasah Aliyah Negeri Sooko Mojokerto adalah lembaga pendidikan setingkat SLTA yang didirikan oleh negara dibawah naungan kementrian agama Indonesia, setiap daerah atau kota-kota di Indonesia hampir semuanya berdiri lembaga seperti ini atau yang bernama Madrasah Aliyah Negeri, semuanya ini didirikan oleh pemerintah yang bertujuan untuk penyebaran agama Islam dan untuk pemahaman ajaran Islam secara mendalam terhadap masyarakat Indonesia, khusus di kota Mojokerto Madrasah Aliyah Negeri ditempatkan di kecamatan Sooko, Madrasah ini

awalnya bernama PGAN (pendidikan guru agama negeri) berdiri tahun 1969 kemudian beralih fungsi Madrasah Aliyah Negeri tahun 1992

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Negeri ini terletak di Jl. RA. Basuni No.306 Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Jarak dari kota Mojokerto kurang lebih 2 km. Adapun batas-batasnya yaitu sebelah selatan SMA 1 Sooko atau arah ke Jombang, sebelah barat perumahan Sooko, Mojokerto, sebelah utara jalan menuju kota Mojokerto, sebelah timur dibatasi perkampungan penduduk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur organisasi

Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1

Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Sooko Mojokerto

Periode 2010 - 2015

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Madrasah	Drs. H. M.Hasan Basyari,M.Pd.
2	Kepala TU	Anang Farid, SE.
3	Wk. Ur. Kurikulum	Drs. Sigit Puranto, M.Pd.
4	Koordinator BP/BK	Drs. Samsul Arifin
5	Wk. Ur. Kesiswaan	Eko Hariyono S.Pd.
6	Wk. Ur. Humas	Drs. Bagus Setiaji, M.Pd.
7	Wk. Ur. Litbang	Drs. Praptono, M.Pd

No	Jabatan	Nama
8	WKM. Ketrampilan	Drs. Bambang Hadi S, M.Pd
9	Wk. Ur. Sarana	Drs. Muslim Muttaqin, M.Pd

Sumber data : Dokumen TU MAN Sooko, Mojokerto

4. Visi, Misi dan Motto sekolah

a. Visi :

“terwujudnya manusia belajar sepanjang hayat, yang populis, Islami dan berkualitas”

b. Misi :

- 1) Membekali dengan kemampuan akademis kepada siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri baik umum maupun agama
- 2) Membekali siswa dengan kecakapan hidup (*life skill*) agar berani dan berkemampuan menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar serta secara kreatif menemukan solusi dan mampu mengatasinya
- 3) Mengoptimalkan potensi siswa dengan layanan pembelajaran dan bimbingan yang intensif
- 4) Meningkatkan kesejahteraan sumber Daya Manusia secara menyeluruh

- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dalam bidang agama, budaya, ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan kepada seluruh warga sekolah
- 6) Membekali dengan ketrampilan pada siswa yang tidak mampu melanjutkan ke perguruan tinggi
- 7) Membekali siswa dengan ketrampilan dan amaliah keagamaan

c. Motto :

“Belajar, cerdas, terampil, bertaqwa, dan berakhlakul karimah”.⁷⁵

5. Keadaan Guru dan Karyawan MAN Sooko, Mojokerto

Guru yang mengajar di Madrasah Aliyan Negeri Sooko, Mojokerto

berjumlah 80 orang, diantaranya 47 pegawai negeri sipil 33 guru tidak tetap dan ditambah 13 orang staf TU, diantaranya 5 pegawai negeri sipil 8 TU tidak tetap. Para guru berlatar belakang pendidikan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II yang penulis sajikan.

⁷⁵ Hasil Interview dengan Kepala Sekolah tanggal 18 Mei 2010.

Tabel. 2

Data Jumlah Guru Dan TU Madrasah Aliyah Negeri Sooko Mojokerto

PNS	Guru Bantu/ Kontrak	GTT	Total
47	-	33	80

PNS	TU Bantu/ Kontrak	TU Tidak Tetap	Total
5	-	8	13

Sumber data : Dokumen TU MAN Sooko, Mojokerto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Keadaan Siswa MAN Sooko, Mojokerto

Untuk mengetahui keadaan siswa yang berada di Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3

Data Siswa Tahun Ajaran 2009/2010

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	X	165	282	447
2.	XI	212	198	410
3.	XII	127	222	349
Jumlah		61	47	1.206

Sumber data : Dokumen TU MAN Sooko, Mojokerto

7. Sarana dan Prasarana MAN Sooko, Mojokerto

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto cukup lengkap. Pemeliharaannya dilakukan oleh para siswa sendiri, guru serta petugas yang ikut membantu.

Tabel. 4

Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri Sooko, Mojokerto

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Perbaikan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	√	-
2	Ruang Kantor/Guru	1	√	-
3	Perpustakaan	1	√	-
4	Ruang UKS dan BP/BK	1	√	-
5	Ruang kelas	29	√	-
6	Kamar mandi	12	√	-
7	Laboratorium Komputer	1	√	-
8	Laboratorium IPA	1	√	-
9	Lab ketrampilan	1	√	-
10	Jumlah komputer	80	√	-
11	Kursi/bangku siswa	1.206 pasang	√	-
12	Almari kelas	29	√	-
13	Papan tulis	29	√	-
14	Papan absensi siswa	29	√	-
15	Radio/tape	1	√	-

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Perbaikan
16	Kursi/bangku guru	35 pasang	√	-
17	Printer	2	√	-
18	Tukang kebun	7 orang	√	-
19	Kalkulator	4	√	-
20	Televisi	1	√	-
21	VCD Player	2	√	-
22	Jam dinding	35	√	-
23	Alat Peraga IPA	4	√	-
24	Papan Informasi	3	√	-
25	Papan Data Sekolah	10	√	-

Sumber data : Dokumen TU MAN Sokoo, Mojokerto

B. Penyajian data

Setelah penulis menyampaikan gambaran umum obyek penelitian, dalam sub bab kedua ini penulis akan menyajikan data hasil penelitian tentang penerapan strategi *Quiz Team*, prestasi belajar siswa, dan pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto.

Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview (wawancara), angket dan dokumentasi.

Untuk data observasi dilaksanakan pada saat guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan muridnya dalam ruang kelas, dengan menggunakan Strategi *Quiz Team* dengan penilaian sebagai berikut:

Tabel. 5

SKOR OBSERVASI

NILAI	KETERANGAN
1,00 – 1,99	Kurang baik
2,00 – 2,99	Cukup baik
3,00 – 3,99	baik
4,00	Sangat baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun interview pada guru selaku fasilitator di dapatkan setelah mengajar. Angket diberikan pada siswa kelas XI IPA 2, MAN Sooko, Mojokerto yang jumlahnya 42 siswa. Angket ini untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa, dan perasaan siswa dengan strategi pembelajaran yang telah diberikan guru selaku fasilitator pada mata pelajaran Fiqih.

Dalam pertanyaan angket, telah disertakan pilihan jawaban alternatif yang sudah ada, agar mempermudah bagi responden untuk memberikan jawaban yang relevan terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas. Adapun bobot nilai dari 3 alternatif dengan memberikan ketentuan sebagai berikut :

Tabel. 6

SKOR ANGKET

JAWABAN	SKOR
A	3
B	2
C	1

1. Penerapan Strategi Quiz Team

- a. Data yang diperoleh dari hasil interview dengan guru mata pelajaran

Fiqih tentang penerapan dan pengertian Strategi *Quiz Team*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 7

Data tentang hasil interview dengan guru mata pelajaran Fiqih

NO	PERTANYAAN	JAWABAN NARASUMBER
1	Menurut Anda apa yang dimaksud dengan strategi <i>Quiz Team</i> ?	Strategi belajar adalah cara seorang pendidik untuk membawa muridnya pada tujuan pembelajaran, jika tujuan pembelajaran telah tercapai maka kegiatan belajar mengajar berhasil. Sedangkan yang dimaksud strategi <i>Quiz Team</i> adalah strategi pembelajaran yang mana materi harus bisa dibagi menjadi tiga bagian, setelah materi diterangkan dan kelompok di bagi maka dilakukan pertandingan akademis metode ini bertujuan meningkatkan kemampuan tanngung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari.
2	Bagaimana penerapan strategi <i>Quiz Team</i> di kelas XI?	Adapun penerapan strategi <i>Quiz Team</i> di kelas XI ini memang belum diterapkan sepenuhnya, karena masih harus diselingi dengan metode atau strategi yang lain. strategi <i>Quiz Team</i> ini hanya salah satu

		cara guru agar siswa dapat aktif selama proses belajar mengajar berlangsung dan membantu siswa untuk meningkatkan rasa tanggung jawabnya terhadap apa yang mereka pelajari serta membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajarnya.
3	Bagaimana menerapkan strategi <i>Quiz Team</i> pada mata pelajaran Fiqih di kelas XI?	Penerapan strategi <i>Quiz Team</i> pada mata pelajaran Fiqih ini disesuaikan dengan kompetensi dasar materi Fiqih, manakah kompetensi dasar pada materi Fiqih yang sekiranya bisa diterapkan dengan menggunakan strategi <i>Quiz Team</i> dan diharapkan dengan menggunakan strategi <i>Quiz Team</i> siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan mudah dalam menerima informasi materi - materi Fiqih.
4	Bagaimana respon siswa kelas XI selama strategi <i>Quiz Team</i> ?	Siswa-siswa kelas XI selama ini sudah cukup baik dalam proses pembelajaran pada materi Fiqih yang menerapkan strategi <i>Quiz Team</i> tersebut.
5	Bagaimana dengan prestasi siswa siswi anda?	Adapun hasil belajar siswa juga cukup baik karena pada strategi pembelajaran ini banyak membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami dan mengingat materi Fiqih, karena metode ini menuntut mereka bertanggung jawab atas materi yang mereka pelajari.

- b. Data yang diperoleh dari hasil observasi di kelas XI IPA 2, mata pelajaran Fiqih MAN Sooko, Mojokerto.

Tabel. 8
HASIL OBSERVASI PENERAPAN STRATEGI *QUIZ TEAM* PADA
PERTEMUAN PERTAMA (I) DI KELAS XI IPA 2

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Jumlah Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan a. Mengingatnkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya. b. Menjelaskan tujuan pembelajaran. c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.				√ √ √	3,66	Baik
II	Kegiatan Inti a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi. b. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dan menjelaskan format metode yang akan digunakan. c. Guru menyampaikan materi pelajaran dan menyuruh siswa untuk mencatatnya. d. Guru menyuruh tim A menyiapkan kuis berjawaban singkat sementara itu guru menyuruh tim B dan tim C meninjau catatan mereka. e. Guru menyuruh tim A memberikan pertanyaan kepada tim B apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim C			√ √ √ √	 √ √ √	3,77	Baik

	untuk menjawabnya.				√		
	f. Guru meminta tim A mengajukan pertanyaan ke dua ke pada tim C apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim B untuk menjawabnya.				√		
	g. Setelah selesai, segmen kedua guru meminta tim B sebagai pemimpin kuis dan menyiapkan kuis berjawaban singkat, tim A dan C meninjau catatannya, setelah itu guru menyuruh tim B memberikan pertanyaan kepada tim A apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim C untuk menjawabnya.				√		
	h. Guru meminta tim B mengajukan pertanyaan kedua kepada tim C apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim A untuk menjawabnya.				√		
	i. Setelah selesai, segmen ketiga guru meminta tim C sebagai pemimpin kuis dan menyiapkan kuis berjawaban singkat, tim A dan B meninjau catatannya, menyuruh tim C memberikan pertanyaan kepada tim A apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim B untuk menjawabnya.				√		
	j. Guru meminta tim C mengajukan pertanyaan kedua kepada tim B apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim A untuk menjawabnya.				√		
	k. Guru mengumpulkan skor yang diperoleh masing-masing kelompok dan mengumumkan hasilnya serta memberi pujian kepada kelompok			√			

	dengan nilai tertinggi sebagai motivasi bagi tim lainnya agar lebih bersemangat dalam belajarnya. l. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu				√		
III	Penutup a. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan apabila ada pemahaman siswa yang keliru pada waktu tanya jawab kuis berlangsung. b. Memberikan tugas rumah. c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.			√		3,66	Baik
IV	Pengelolaan waktu			√		3	Baik
V	Suasana kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias				√ √ √	3,66	Baik
Jumlah Rata-rata						3,55	Baik

Sumber data : Hasil observasi pertemuan pertama

Dari table diatas dapat diketahui penerapan strategi *Quiz Team* yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model

pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru sebelum memberikan materi baru, guru terlebih dahulu mengulas kembali materi yang sebelumnya telah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini. Selain itu guru juga sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan, sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan pertama ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan pertama guru mendapat nilai rata-rata 3,77 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi, selanjutnya guru dalam menerapkan strategi *Quiz Team* sudah sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang telah ditentukan. Berikut ini data pertanyaan kuis dari masing-masing kelompok tiap kelompok dua pertanyaan.

1. Pertanyaan kelompok A : (Tentang hukum pernikahan)
 - a. Apa alasan hukum wajib pernikahan di jatuhkan pada seseorang?
 - b. Seseorang menikah dengan niat menyakiti, maka hukumnya ?
2. Pertanyaan kelompok B : (tentang rukun dan syarat pernikahan)
 - a. Sebutkan rukun-rukun pernikahan !
 - b. Apa pengertian dari mahar ?

3. Pertanyaan kelompok C : (tentang pernikahan terlarang)

- a. Jelaskan pengertian pernikahan silang !
- b. Menikah dengan perjanjian batas waktu, termasuk pengertian dari nikah ?

Setelah kuis berlangsung serta pertanyaan dari masing-masing kelompok dilempar ke kelompok lain maka langkah terakhir adalah skoring nilai dari masing-masing kelompok. Adapun perolehan skor dari masing-masing kelompok adalah jawaban benar dikalikan lima sebagai berikut :

1. Kelompok A :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$3 \times 5 = 15$$

2. Kelompok B :

$$2 \times 5 = 10$$

3. Kelompok C :

$$1 \times 5 = 5$$

Skor tertinggi dimenangkan kelompok A, sebagai hadiahnya guru memberi hadiah kecil-kecilan sebagai motivasi kelompok lain agar termotivasi dalam belajarnya. Selanjutnya, guru menyuruh siswa mengevaluasi strategi pembelajaran yang mereka lakukan selama proses pembelajaran pada hari itu, ini untuk mengetahui perasaan siswa, dan kekurangan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran yang mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan apabila ada

pemahaman siswa yang keliru pada waktu tanya jawab kuis berlangsung mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti baik. Selain itu juga pada akhir pertemuan guru tidak lupa memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 3 yang berarti baik. Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru sudah bisa mengelola kelas serta siswa aktif dan antusias dalam melakukan pembelajaran pada pertemuan pertama ini.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk untuk mengelola waktu, nilai rata-ratanya adalah sudah baik. Adapun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi penerapan strategi *Quiz Team* pada pertemuan pertama dengan nilai sebesar 3,55 maka strategi *Quiz Team* pada pertemuan pertama ini sudah baik.

Untuk penerapan strategi *Quiz Team* pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 9
**HASIL OBSERVASI PENERAPAN STRATEGI *QUIZ TEAM* PADA
 PERTEMUAN KEDUA (II) KELAS XI IPA 2**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Jumlah Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4		
I	Pendahuluan					4	Sangat Baik
	a. Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.				√		
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.				√		
	c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan digunakan.				√		
II	Kegiatan Inti					3,88	Baik
	a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi.			√			
	b. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dan menjelaskan format metode yang akan digunakan.				√		
	c. Guru menyampaikan materi pelajaran dan menyuruh siswa untuk mencatatnya.			√			
	d. Guru menyuruh tim A menyiapkan kuis berjawaban singkat sementara itu guru menyuruh tim B dan tim C meninjau catatan mereka.				√		
	e. Guru menyuruh tim A memberikan pertanyaan kepada tim B apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim C				√		

	untuk menjawabnya.						
	f. Guru meminta tim A mengajukan pertanyaan ke dua ke pada tim C apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim B untuk menjawabnya.				√		
	g. Setelah selesai, segmen kedua guru meminta tim B sebagai pemimpin kuis dan menyiapkan kuis berjawaban singkat, tim A dan C meninjau catatannya, setelah itu guru menyuruh tim B memberikan pertanyaan kepada tim A apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim C untuk menjawabnya.				√		
	h. Guru meminta tim B mengajukan pertanyaan kedua kepada tim C apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim A untuk menjawabnya.				√		
	i. Setelah selesai segmen ketiga guru meminta tim C sebagai pemimpin kuis dan menyiapkan kuis berjawaban singkat, tim A dan B meninjau catatannya, menyuruh tim C memberikan pertanyaan kepada tim A apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim B untuk menjawabnya.				√		
	j. Guru meminta tim C mengajukan pertanyaan kedua kepada tim B apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim A untuk menjawabnya.				√		
	k. Guru mengumpulkan skor yang diperoleh masing-masing kelompok dan mengumumkan hasilnya serta memberi pujian kepada kelompok				√		

	dengan nilai tertinggi sebagai motivasi bagi tim lainnya agar lebih bersemangat dalam belajarnya. 1. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu			√		
III	Penutup a. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan apabila ada pemahaman siswa yang keliru pada waktu tanya jawab kuis berlangsung. b. Memberikan tugas rumah. c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.		√	√ √	3,66	Baik
IV	Pengelolaan waktu			√	4	Sangat Baik
V	Suasana kelas a. Siswa aktif b. Siswa antusias c. Guru antusias			√ √ √	3,66	Baik
Jumlah Rata-rata					3,84	Baik

Sumber data : Hasil observasi pertemuan kedua

Dari table diatas dapat diketahui penerapan strategi *Quiz Team* pada pertemuan kedua yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan guru ada peningkatan dari pertemuan yang pertama, guru lebih mengingatkan siswa untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya, kemudian mengkaitkan materi

sekarang dengan materi sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan kedua ini mendapat nilai rata-rata 4 yang berarti sangat baik.

Untuk kegiatan inti pembelajaran, pada pertemuan kedua ini guru mendapat nilai rata-rata 3,88 yang berarti baik. Ini berarti pada pertemuan kedua ini rata - rata guru meningkat, Hal ini dikarenakan guru lebih banyak menggunakan waktunya untuk mengadakan variasi, yaitu dengan guru langsung memberikan skor kepada kelompok dan memberikan tepuk tangan hal ini bertujuan agar kelompok lain lebih bersemangat dalam berkompetisi.. Hal ini terlihat lebih efektif dan semua siswa kelihatan lebih aktif.

Untuk kegiatan guru dalam menutup pelajaran pada pertemuan kedua yang mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan apabila ada pemahaman siswa yang keliru pada waktu tanya jawab kuis berlangsung mendapat nilai rata-rata 3.66 yang berarti baik. Hal ini tetap karena guru tidak memberikan peningkatan yang mencolok kepada siswanya.

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran pada pertemuan kedua ini lebih bagus, karena tidak banyak membuang waktu untuk menunggu muridnya memberikan pertanyaan dan memberikan jawaban, dan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran mendapat nilai 4 yang berarti sangat baik.

Sedangkan untuk suasana kelas yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik. Hal ini tetap karena guru tidak mengadakan perubahan yang sangat mencolok.

Berdasarkan keterangan tersebut, kemampuan guru dalam melakukan pendahuluan, kegiatan inti, penutup dan suasana kelas termasuk untuk mengelola waktu, nilai rata-ratanya adalah sudah baik. Adapun jumlah rata-rata keseluruhan hasil observasi penerapan strategi *Quiz Team* pada pertemuan kedua dengan nilai sebesar 3,84 maka strategi *Quiz Team* pada pertemuan kedua ini sudah baik.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan strategi *Quiz Team* yang lebih signifikan kita lihat gabungan 2 tabel selama dua kali pertemuan ini :

Tabel. 10

**HASIL OBSERVASI PENERAPAN STRATEGI *QUIZ TEAM* PADA DUA
PERTEMUAN KELAS XI IPA 2**

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian		Jumlah Rata-rata	Nilai kategori	Ket.
		1	2			
I	Pendahuluan					
	a. Mengingatn siswa kembali pada pelajaran sebelumnya dan mengkaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya.	4	4	4,0	3,83	Baik
	b. Menjelaskan tujuan pembelajaran.	3	4	3,5		
	c. Menyampaikan model pembelajaran dan strategi pembelajaran yang akan	4	4	4,0		

	digunakan.					
II	Kegiatan Inti					
	a. Memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk memulai proses pembelajaran yang fokus, tenang dan konsentrasi.	3	3	3,0	3,83	Baik
	b. Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok dan menjelaskan format metode yang akan digunakan.	4	4	4,0		
	c. Guru menyampaikan materi pelajaran dan menyuruh siswa untuk mencatatnya.	4	4	4,0		
	d. Guru menyuruh tim A menyiapkan kuis berjawaban singkat sementara itu guru menyuruh tim B dan tim C meninjau catatan mereka.	4	4	4,0		
	e. Guru menyuruh tim A memberikan pertanyaan kepada tim B apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim C untuk menjawabnya.	4	4	4,0		
	f. Guru meminta tim A mengajukan pertanyaan ke dua ke pada tim C apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim B untuk menjawabnya.	4	4	4,0		
	g. Setelah selesai, segmen kedua guru meminta tim B sebagai pemimpin kuis dan menyiapkan kuis berjawaban singkat, tim A dan C meninjau catatannya, setelah itu guru menyuruh tim B memberikan pertanyaan kepada tim A apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim C untuk menjawabnya.	4	4	4,0		

	h. Guru meminta tim B mengajukan pertanyaan kedua kepada tim C apabila tidak bisa menjawab guru menyuruh tim A untuk menjawabnya.	4	4	4,0		
	i. Setelah selesai segmen ketiga guru meminta tim C sebagai pemimpin kuis dan menyiapkan kuis berjawaban singkat, tim A dan B meninjau catatannya, menyuruh tim C memberikan pertanyaan kepada tim A apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim B untuk menjawabnya.	4	4	4,0		
	j. Guru meminta tim C mengajukan pertanyaan kedua kepada tim B apabila tidak bisa menjawab guru meminta tim A untuk menjawabnya.	4	4	4,0		
	k. Guru mengumpulkan skor yang diperoleh masing-masing kelompok dan mengumumkan hasilnya serta memberi pujian kepada kelompok dengan nilai tertinggi sebagai motivasi bagi tim lainnya agar lebih bersemangat dalam belajarnya.	3	4	3,5		
	l. Guru menyuruh siswa mengevaluasi model pembelajaran yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung pada hari itu					
III	Penutup					
	a. Mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan apabila ada pemahaman	3	3	3,0	3,66	Baik

	siswa yang keliru pada waktu tanya jawab kuis berlangsung.					
	b. Memberikan tugas rumah.	4	4	4,0		
	c. Mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.	4	4	4,0		
IV	Pengelolaan waktu	3	4	3,5	3,5	Baik
V	Suasana kelas					
	a. Siswa aktif	4	4	4,0	3,66	Baik
	b. Siswa antusias	4	4	4,0		
	c. Guru antusias	3	3	3,0		
	Jumlah Rata-rata	3,68	3,84	3,76	3,69	Baik

Sumber data : Hasil observasi dalam dua pertemuan

Dari table diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penerapan strategi

Quiz Team selama dua pertemuan sudah baik yaitu dengan nilai rata-rata

3,69. Hal ini dikarenakan guru dalam menerapkan strategi *Quiz Team* mulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan kedua mengalami peningkatan yaitu pada pertemuan pertama guru bisa menerapkan strategi *Quiz Team* dengan baik. Kemudian pada pertemuan kedua sudah lebih baik, karena persiapannya lebih matang dari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap dalam menerapkan strategi *Quiz Team* ini karena guru sudah lebih akrab dengan siswa sehingga tidak canggung lagi dalam menghadapi para siswa.

Pelaksanaan strategi *Quiz Team* selama dua pertemuan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut : untuk pendahuluan meliputi mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya, mengkaitkan materi sekarang dengan materi

sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan selama dua pertemuan mendapat nilai rata-rata 3,83 yang berarti baik. Kegiatan inti pembelajaran selama dua pertemuan, guru mendapatkan nilai rata-rata 3,83 yang berarti baik. Untuk kegiatan guru dalam menutup pembelajaran selama dua pertemuan yang meliputi menyimpulkan kembali tanya jawab dan menjelaskan kembali apabila ada pemahaman siswa yang keliru pada waktu tanya jawab kuis berlangsung, memberikan tugas rumah dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya mendapat nilai 3,66 yang berarti baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran selama dua pertemuan nilai 3,50 yang berarti sangat baik. Sedangkan untuk suasana kelas selama dua pertemuan yang meliputi siswa aktif, siswa antusias dan guru antusias, mendapat nilai rata-rata 3,66 yang berarti baik.

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat keseluruhan rata-rata hasil observasi pelaksanaan strategi *Quiz Team* sebesar 3,69. Dengan demikian pelaksanaan strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih selama dua pertemuan di Kelas XI IPA 2 MAN Sooko, Mojokerto, termasuk kategori baik.

2. Prestasi belajar siswa MAN Sooko, Mojokerto pada mata pelajaran Fiqih

Untuk prestasi belajar siswa Kelas XI IPA 2 MAN Sooko, Mojokerto khususnya mata pelajaran Fiqih datanya diperoleh dengan metode

dokumentasi dengan melihat nilai di raport, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 11

Daftar Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI IPA 2 MAN

Sooko, Mojokerto

NO.	NAMA	NILAI
1	Aditya Oktavianto	9
2	Anteng Ayu Rahayu	7
3	Ariskha Islamiyah	8
4	Auliyah Agustin	8
5	Bagus Dwi Priambudi	7
6	Budi Yulianti Ningsih	7
7	Candra Eka Prasetyo	7
8	Dana Ayu Lestari	8
9	Dani Muzani Nur	9
10	Destry Arlina Putri	6
11	Dinar Ayun Lestari	8
12	Dita Octavia Sari	9
13	Dwi Yulia Miftakhul Khusna	8
14	Dyah Meita Sari	6
15	Firman Fadli	9
16	Fitria Rosida	7
17	Halimatus Sa'diyah	8
18	Hendrik Krisdiansyah	8
19	Indah suryaningsih	7
20	Lailatul Fitria Maghfiroh	9
21	Lu'lu'il Azaliyah	8
22	M. Arlinda S	9
23	M. Naufal Risqillah	9
24	Maulana Try Kuncoro	9
25	Mimin Juli Indrianingsih	9
26	Moch. Fathir Khozin	9
27	M. Alfian Fadli Lamsyah	8
28	M. Uut Nur Fauqo	8
29	M. Faqih F	7
30	M. Syakur	7

NO.	NAMA	NILAI
31	Nita Safitri	7
32	Nurul Aini Agustina	6
33	Nurul Hidayati	8
34	Nurul Imanatus S	7
35	Rahmad Hendi Mardiansyah	8
36	Risa Nur Amanah	8
37	Satrio Budi Utomo	9
38	Shela Puspita Rahayu	7
39	Sholichatun Faridatul Maslakah	7
40	Siti Nur Zaroh	6
41	Siti Oktiya Nur Sofiana	7
42	Zahriatun Nadzifah	7
Total Responden = 42 Total Nilai Fiqih = 325 Nilai Rata – Rata Fiqih = $7,74 = 8$		325

3. Data yang diperoleh dari hasil angket tentang pernyataan siswa tentang penerapan strategi *Quiz Team*

Selain data yang diperoleh dari hasil interview dan dokumentasi yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi, penulis juga menggunakan angket untuk mencari dan mengetahui kebenaran serta kevalidan data tentang pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto. Angket yang disebarakan kepada responden kelas XI IPA 2 sebagai sampel ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini. Dalam angket ini penulis menyajikan 20 item pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data tentang pelaksanaan strategi *Quiz Team* terdapat pada item 1 sampai 10 bagian A.
2. Data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Fiqih terdapat pada item 11 sampai 20 bagian B.
3. Pada tiap item mempunyai tiga alternatif jawaban yang diberi nilai pada masing-masing jawaban, yaitu :
 - a. Untuk alternatif jawaban A diberi nilai 3
 - b. Untuk alternatif jawaban B diberi nilai 2
 - c. Untuk alternatif jawaban C diberi nilai 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil sebaran data tentang penerapan strategi *Quiz Team* dan

prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih adalah sebagai berikut :

Tabel. 12

**HASIL ANGKET PENERAPAN STRATEGI QUIZ TEAM DAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS XI IPA 2**

No	Item Pertanyaan																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
5	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
6	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
7	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	53
11	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	56
12	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57

14	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	54
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
26	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
27	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57
29	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55
30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	54
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	55
33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
34	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	56
35	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	53
36	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	53
37	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	53
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	56
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
40	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	53
41	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
	84	87	85	82	85	85	85	88	84	76	89	84	89	87	85	84	88	82	77	83	
Total Responden = 42																					2360
Total Skor = 2360																					
Skor rata-rata = 56,2																					

Sumber data : Hasil angket siswa

C. Analisis data

Setelah semua data tersebut disajikan, dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisis data

1. Analisis data tentang penerapan strategi *Quiz Team*

Setelah penulis mengadakan penelitian, maka penulis mendapatkan keterangan yang diberikan oleh guru Fiqih di MAN Sooko, Mojokerto, bahwa strategi *Quiz Team* sudah diterapkan walaupun hanya kadang kadang saja.

Tabel. 12 di atas adalah hasil dan penyebaran angket yang diberikan

kepada responden. Dari hasil data yang diperoleh, berikut akan penulis jelaskan prosentase tiap-tiap item pertanyaan dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel. 13

Tentang guru menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pengajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	42	34	80,9%
	b. Kadang-kadang		8	19,0%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80,9% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih menjelaskan strategi yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sebelum memulai pelajaran dan 19,0% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan strategi pembelajaran.

Tabel. 14

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	42	37	88,1%
	b. Kadang-kadang		5	11,9%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 88,1% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dan 11,9% responden menjawab kadang-kadang saja menjelaskan tujuan pembelajaran.

Tabel. 15

Guru mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	42	36	85,7%
	b. Kadang-kadang		6	14,3%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 85,7% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu dan 14,3% responden menjawab kadang-kadang saja mengaitkan pengajaran hari ini dengan pengajaran yang telah lalu.

Tabel.16

guru memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	42	31	73,8%
	b. Kadang-kadang		11	26,2%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 73,8% responden menjawab ya bahwa guru Fiqih memotivasi siswa pada kegiatan pembelajaran dan 26,2% responden menjawab kadang-kadang saja memotivasi siswa.

Tabel. 17

Siswa sering melakukan kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan strategi *Quiz Team*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	42	34	80,9%
	b. Kadang-kadang		8	19,0%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 80,9% responden menjawab ya bahwa siswa sering menggunakan strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih dan 19,0% responden menjawab kadang-kadang saja menggunakan.

Tabel. 18

Siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quiz Team*

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	42	33	78,5%
	b. Kadang-kadang		9	21,4%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78,5% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih dan 21,4% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut aktif.

Tabel. 19

Siswa merasa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan bersama kelompoknya dari materi yang sedang pelajari

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	42	33	78,5%
	b. Kadang-kadang		9	21,4%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 78,5% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk mampu membuat pertanyaan bersama kelompoknya dari materi yang dipelajari dan 21,4% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut untuk mampu membuat pertanyaan.

Tabel. 20

Siswa merasa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain yang berhubungan dengan materi pelajaran yang sedang pelajari

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	42	39	92,8%
	b. Kadang-kadang		3	7,1%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 92,8% responden menjawab ya bahwa siswa dituntut untuk mampu memberikan jawaban dan

tanggapan dari pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain yang berhubungan materi pelajaran yang sedang dipelajari dan 7,1% responden menjawab kadang-kadang saja yang dituntut untuk mampu menjawab dan menanggapi pertanyaan.

Tabel. 21

Siswa pernah melakukan diskusi kelompok dengan teman atau gurunya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	42	33	78,5%
	b. Kadang-kadang		9	21,4%
	c. Tidak			
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 78,5% responden menjawab ya bahwa siswa pernah melakukan diskusi dengan temannya atau dengan gurunya dan 21,4% responden menjawab kadang-kadang saja melakukan diskusi.

Tabel. 22

Langkah-lanngkah melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Quiz Team* menyenangkan dan ringan

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	42	27	64,2%
	b. Kadang-kadang		15	35,7%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 64,2% responden menjawab ya bahwa langkah-langkah melakukan kegiatan pembelajaran dengan strategi *Quiz Team* menyenangkan dan ringan dan 35,7% responden menjawab kadang-kadang saja menyenangkan dan ringan.

Tabel. 23

Siswa merasa strategi ini sangat bermanfaat dan cocok untuk mata pelajaran Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Ya	42	38	90,4%
	b. Kadang-kadang		4	9,5%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 90,4% responden menjawab ya bahwa strategi *Quiz Team* sangat cocok dan bermanfaat bagi mata pelajaran Fiqih dan 9,5% responden menjawab kadang-kadang saja sangat cocok dan bermanfaat.

Tabel. 24

Pembelajaran Fiqih dengan strategi ini membutuhkan waktu yang lebih banyak

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Ya	42	33	78,5%
	b. Kadang-kadang		9	21,4%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 78,5% responden menjawab ya bahwa pembelajaran Fiqih dengan strategi *Quiz Team* membutuhkan banyak waktu dan 21,4% responden menjawab kadang-kadang saja membutuhkan banyak waktu.

Tabel. 25

Strategi ini berkeinginan meningkatkan prestasi belajar Fiqih bagi siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Ya	42	40	95,2%
	b. Kadang-kadang		2	4,7%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 95,2% responden menjawab ya bahwa strategi *Quiz Team* berkeinginan untuk meningkatkan prestasi

belajar mata pelajaran Fiqih bagi siswa dan 4,7% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan prestasi belajar siswa.

Tabel. 26

Siswa merasa metode ini sangat bermanfaat baginya

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Ya	42	37	88,1%
	b. Kadang-kadang		5	11,9%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 88,1% responden menjawab ya bahwa metode ini bermanfaat bagi siswa dan 11,9% responden menjawab

kadang-kadang saja bermanfaat bagi siswa.

Tabel. 27

Siswa dengan berkelompok dituntut untuk membuat pertanyaan dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Ya	42	33	78,5%
	b. Kadang-kadang		9	21,4%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 78,5% responden menjawab ya bahwa Siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dengan berkelompok

dan memberikan tanggapan menjadikannya lebih kritis dalam menggali masalah yang berhubungan dengan Fiqih dan 21,4% responden menjawab kadang-kadang saja siswa dituntut.

Tabel. 28

Penerapan strategi ini berpengaruh pada pemahaman siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Ya	42	33	78,5%
	b. Kadang-kadang		9	21,4%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 78,5% responden menjawab ya bahwa Penerapan strategi *Quiz Team* berpengaruh pada pemahaman siswa dan 21,4% responden menjawab kadang-kadang saja berpengaruh.

Tabel. 29

Penerapan strategi ini dapat meningkatkan semangat belajar siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Ya	42	38	90,4%
	b. Kadang-kadang		4	9,5%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 90,4% responden menjawab ya bahwa Penerapan strategi *Quiz Team* dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan 9,5% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan semangat belajar.

Tabel. 30

Mata pelajaran Fiqih dapat menambah aktifitas keagamaan siswa

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Ya	42	32	76,2%
	b. Kadang-kadang		10	23,8%
	c. Tidak		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 76,2% responden menjawab ya bahwa Mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan aktifitas keagamaan siswa dan 23,8% responden menjawab kadang-kadang saja meningkatkan aktifitas keagamaan.

Tabel. 31

Perasaan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Sangat Senang	42	28	66,6%
	b. Cukup Senang		14	33,3%
	c. Tidak Senang		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 66,6% responden menjawab Sangat Senang, dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih dan 33,3% responden menjawab Cukup Senang saja.

Tabel. 32

Kebiasaan siswa dalam aktivitas sehari – hari

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Sangat Agamis	42	32	76,2%
	b. Cukup Agamis		10	23,9%
	c. Tidak Agamis		-	
Jumlah			42	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui 76,2% responden menjawab Sangat Agamis, dalam kehidupan sehari-hari dan 23,9% responden menjawab Cukup Agamis saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil angket diatas jika dilihat dari masing-masing alternatif jawaban maka dapat diketahui prosentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel. 33

HASIL PROSENTASE

No	Jawaban a.		Jawaban b.		Jawaban c.	
	F	P	F	P	F	P
1	34	80,9%	8	19,0%		
2	37	88,1%	5	11,9%		
3	36	85,7%	6	14,3%		
4	31	73,8%	11	26,2%		
5	34	80,9%	8	19,0%		
6	33	78,5%	9	21,4%		
7	33	78,5%	9	21,4%		

Dan setelah data atau angket disajikan, selanjutnya penulis akan menganalisa data tentang Penerapan Strategi *Quiz Team*, kita ambil nilai dari alternatif jawaban a. karena jawaban a. adalah jawaban yang sangat mendukung dalam penelitian ini. maka penulis menggunakan rumus rata-rata:

JML	683	1625,2%	157	373,3	
20	34	80,9%	8	19,0%	
19	28	66,6%	14	33,3%	
18	32	76,2%	10	23,8%	
17	38	90,4%	4	9,5%	
16	33	78,5%	9	21,4%	
15	33	78,5%	9	21,4%	
14	37	88,1%	5	11,9%	
13	40	95,2%	2	4,7%	
12	33	78,5%	9	21,4%	
11	38	90,4%	4	9,5%	
10	27	64,2%	15	35,7%	
9	33	78,5%	9	21,4%	
8	39	92,8%	3	7,1%	

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan :

M = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = *Number of cases* (banyaknya skor-skor itu sendiri)

Jadi :

$$\begin{aligned} M &= \frac{1625,2\%}{20} \\ &= 81,26\% \end{aligned}$$

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof.

Drs. Anas Sudijono sebagai berikut :

- a. Baik (76 % - 100 %)
- b. Cukup (56 % - 75 %)
- c. Kurang baik (41 % - 55 %)
- d. Kurang (0% - 40 %)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi *Quiz Team* di MAN Sooko, Mojokerto dapat digolongkan baik yaitu : 81,66%.

2. Analisa data tentang prestasi belajar siswa

Untuk menganalisa data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN Sooko, Mojokerto, penulis menggunakan rumus Mean, yaitu :

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Mx = Mean (rata-rata) yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah dari skor – skor (nilai) yang ada.

N = *Number of Cases* (banyaknya skor itu sendiri)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika dilihat dari Tabel. 11 dan dimasukkan rumus maka dapat diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{325}{42} \\ &= 7,74 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Kemudian jika dikonsultasikan dengan nilai raport sebagai berikut:

1	= amat buruk	6	= cukup
2	= buruk	7	= lebih dari cukup
3	= amat kurang	8	= baik
4	= kurang	9	= amat baik
5	= tidak cukup	10	= istimewa

Maka dapat dikategorikan baik, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI IPA 2 di MAN Sooko, Mojokerto adalah baik.

3. Analisa tentang pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap Prestasi belajar siswa di MAN Sooko Mojokerto

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, yang datanya diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa kelas yang di teliti dan dihubungkan dengan nilai raport. Digunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} = angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

N = Jumlah sample

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variable X (hasil angket tentang penerapan Strategi *Quiz Team* dan variable Y (nilai raport siswa - siswi kelas XI MAN Sooko, Mojokerto mata pelajaran fiqih) adalah sebagai berikut :

Tabel. 34

KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y

No. Responden	Jumlah Skor Variabel X	Jumlah Skor Variabel Y
1	60	9
2	55	7
3	58	8
4	56	8
5	53	7
6	53	7
7	53	7
8	56	8
9	60	9
10	53	6
11	56	8
12	58	9
13	57	8
14	53	6
15	60	9
16	55	7
17	57	8
18	56	8
19	54	7
20	58	9
21	56	8
22	58	9
23	57	9
24	60	9
25	57	9
26	58	9
27	56	8
28	57	8

29	55	7
30	54	7
31	60	7
32	55	6
33	58	8
34	56	7
35	53	8
36	53	8
37	53	9
38	56	7
39	60	7
40	53	6
41	56	7
42	58	7
Jumlah	2360	325

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 35

**KORELASI PRODUCT MOMENT UNTUK MENGETAHUI
PENERAPAN STRATEGI *QUIZ TEAM* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS XI MAN SOOKO MATA PELAJARAN
FIQIH**

No	X	Y	XY	X ²	Y ²	Σ
1	60	9	540	3600	81	4290
2	55	7	385	3025	49	3521
3	58	8	464	3364	64	3958
4	56	8	448	3136	81	3729
5	53	7	371	2809	49	3289
6	53	7	371	2809	49	3289
7	53	7	371	2809	49	3289
8	56	8	448	3136	64	3712
9	60	9	540	3600	81	4290
10	53	6	318	2809	36	3222
11	56	8	448	3136	64	3712
12	58	9	522	3364	81	4034
13	57	8	456	3249	64	3834

14	53	6	318	2809	36	3222
15	60	9	540	3600	81	4290
16	55	7	385	3025	49	3521
17	57	8	456	3249	64	3834
18	56	8	448	3136	64	3712
19	54	7	378	2916	49	3404
20	58	9	522	3364	81	4034
21	56	8	448	3136	64	3712
22	58	9	522	3364	81	4034
23	57	9	513	3249	81	3909
24	60	9	540	3600	81	4290
25	57	9	513	3249	81	3909
26	58	9	522	3364	81	4034
27	56	8	448	3136	64	3712
28	57	8	456	3249	64	3834
29	55	7	385	3025	49	3521
30	54	7	378	2916	49	3404
31	60	7	420	3600	49	4136
32	55	6	330	3025	36	3452
33	58	8	464	3364	64	3958
34	56	7	392	3136	49	3640
35	53	8	424	2809	64	3358
36	53	8	424	2809	64	3358
37	53	9	477	2809	81	3429
38	56	7	392	3136	49	3640
39	60	7	420	3600	49	4136
40	53	6	318	2809	36	3222
41	56	7	392	3136	49	3640
42	58	7	406	3364	49	3884
	$\Sigma X=2360$	$\Sigma Y=325$	$\Sigma XY=18313$	$\Sigma X^2=132830$	$\Sigma Y^2=2570$	156398

Adapun langkah perhitungan table diatas adalah :

- Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh $N = 42$
- Menjumlahkan skor variable X, diperoleh $\Sigma X = 2360$
- Menjumlahkan skor variable Y, diperoleh $\Sigma Y = 325$

- d. Memperkalikan skor variable X dengan variable Y (yaitu XY) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\sum XY = 18313$
- e. Mengkuadratkan skor variable X (yaitu X^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\sum X^2 = 132830$
- f. Mengkuadratkan skor variable Y (yaitu Y^2) dan setelah selesai dijumlahkan, diperoleh $\sum Y^2 = 2570$
- g. Mencari r_{xy} dengan rumus

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\
 &= \frac{42 \times 18313 - (2360) \times (325)}{\sqrt{[42 \times 132830 - (2360)^2][42 \times 2570 - (325)^2]}} \\
 &= \frac{769146 - 767000}{\sqrt{(5578860 - 5569600)(107940 - 105625)}} \\
 &= \frac{2146}{\sqrt{9260 \times 2315}} \\
 &= \frac{2146}{\sqrt{21436900}} \\
 &= \frac{2146}{4630} \\
 &= 0.4635
 \end{aligned}$$

- h. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} dan menarik kesimpulan

Setelah nilai r_{xy} maka langkah yang paling akhir menguji apakah nilai “r” berarti atau tidak atas taraf 5% dan 1%.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hipotesa kerja (H_a) atau hipotesa nol (H_o) yang diterima, maka kerja “r” tersebut harus

dikonsultasikan pada table nilai “r” product moment. Apabila dalam perhitungan nanti lebih besar dari pada harga yang tertera dalam table ini maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima demikian juga sebaliknya.

Harga “r” dalam skripsi ini adalah 0,4635 kemudian dikonsultasikan langsung pada table nilai “r” product moment yang sebelumnya harus dicarikan dulu derajat bebasnya (db) atau *degree of freedom* (df) dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = *Degree of freedom*

N = *Number of cases*

Nr = Banyaknya variable yang dikonsultasikan

Maka $df = N - nr$

$$= 42 - 2$$

$$= 40$$

Dengan demikian dapat diketahui, bahwa df atau db sebesar 40 pada table, diperoleh harga r tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,312. sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh harga r tabel = 0,403.

Dari perhitungan statistic diperoleh $r_{xy} = 0,4635$ kemudian pada tabel “r” product moment pada taraf signifikansi 5 % = 0,312 dan pada taraf 1 % = 0,403.

Dari sini dapat dilihat bahwa nilai r_{xy} lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesa nihil (H_0) ditolak dan hipotesa kerja/alternatif (H_a) diterima. Maksud diterima ini adalah bahwa pada taraf signifikansi 5 % dan 1 % terdapat korelasi yang signifikan antara Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto. Sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi “Ada pengaruh strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dapat diinterpretasikan pada tabel dibawah ini :

Tabel. 36

INTERPRETASI NILAI “r” PRODUCT MOMENT

Besarnya “r” Product Moment	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variable Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasinya itu sangat rendah sehingga korelasi ini diabaikan atau dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0, 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0 90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Maka dapat diketahui hasil yang diperoleh adalah 0,4635 dan pada tabel interpretasi menyatakan bahwa $r = 0,40$ sampai dengan 0,70 menunjukkan bahwa antara variable x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dapat dikatakan mempunyai korelasi sedang atau cukup baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berangkat dari rumusan masalah, landasan teori, penyajian data, dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penerapan Strategi *Quiz Team* pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dari generalisasi sampel kelas IPA 2 adalah termasuk dalam kategori baik. Hal ini terbukti dari hasil observasi bahwa kemampuan guru Fiqih dalam menerapkan Strategi *Quiz Team* di kelas dalam mengajar mata pelajaran Fiqih berdasarkan langkah-langkah Strategi *Quiz Team* dengan perolehan rata-rata pada dua kali pertemuan adalah 3,69 dan juga terbukti dari hasil prosentase responden sebesar 81,26%.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto adalah baik. Hal ini berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yaitu daftar nilai raport siswa yang menunjukkan angka sekitar antara 6 sampai 9 dan juga terbukti dengan hasil mean (rata – rata) sebesar 7,73, dibulatkan menjadi 8.
3. Adanya pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto, dapat dikatakan cukup berpengaruh. Hal ini terbukti diterimanya Hipotesis

Kerja (H_a) dan ditolaknya (H_o) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,4635. sedangkan untuk tingkat pengaruh penerapan Strategi *Quiz Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di MAN Sooko, Mojokerto dapat dikatakan mempunyai korelasi yang sedang atau cukup, karena nilai r_{xy} sebesar 0,4635 berada antara 0,40 – 0,70.

B. Saran

1. Kepada guru Fiqih hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para siswa agar meningkatkan belajarnya, dan harus memiliki banyak strategi dalam mengajar, salah satunya dengan sering menerapkan Strategi *Quiz Team*. Dalam penerapan Strategi *Quiz Team* akan menuntut siswanya aktif dalam belajar, karena siswa dituntut untuk membuat pertanyaan dan jawaban. Dan Strategi *Quiz Team* dapat merangsang kreativitas belajar siswa dalam bentuk ide atau gagasan, dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada kepala sekolah, agar dapat memberikan dorongan dan pengarahan kepada guru, karyawan, dan siswanya. Khususnya guru Fiqih agar menunjukkan kemampuan dan ketrampilan dalam mengajar, sehingga dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Kepada siswa, hendaknya selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi khususnya materi Fiqih, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar. Dan

hendaknya siswa lebih aktif serta giat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya. Karena hal ini akan membuat kalian menjadi kritis sehingga akan meningkatkan hasil belajar khususnya materi Fiqih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Anwar, desy. 2003. *Kamus lengkap bahasa Indonesia*, Surabaya : Amelia.
- Arifin, Muhammad. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 1998. *Evaluasi Intruksional Prinsip - Teknik - Prosedur*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azhar, Muhammad. 1996. *Fiqih Kontemporer Dalam Pandangan Neomodernisme Islam*. Jakarta : Lesiska.
- Dahar, Ratna Wilis. 1998. *Teori - Teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Semarang : CV. Toha Putra.
- Djamarah, Syaiful bahri. 1994. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Drajat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- GBPP. 1995. *Mata Pelajaran Fiqih*. Jakarta : Departemen Agama.
- Ghofur, Abdul. 1989. *Desain Instruksional*. Solo : Tiga Serangkai.
- Ghopar, Abd. Irpan dkk. 2002. *Reformasi Rancangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Nur Insani.
- Gredler, Margat E. Belt. 1992. *Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : Rajawali.
- Marno, Idris, Muhammad. 2009. *Strategi & Metode Pengajaran Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif Dan Edukatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Merdalis. 1989. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.

Muchlis, M. 1993. *Metode Kuantitatif*. Jakarta : Fak. Ekonomi UI.

Nasution, S. 1996. *Metode Research*. Bandung : bumi Aksara.

Penyusun, Tim. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Kedua*. Jakarta : Balai Pustaka.

Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.

Rofiq, Ahmad. 1997. *Hukum Islam Di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Predana Media.

Sardiman. 2001. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta ; Bulan Bintang.

Silberman, Mel. 1996. *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject*. Yogyakarta : pustaka Insan Madani.

Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : rajawali Pres.

Sudjana, Nana. 2006. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta

Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Suprpto. 1999. *Metodologi Riset Dan Aplikasi Dalam Pemasaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Usman, Mohammad Uzer dan Setiawati, Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

UU RI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Penjelasannya*. Bandung : Citra Umbara.